

Katalog : 7101006.7405



STATISTIK HARGA PRODUSEN PERDESAAN KABUPATEN KONAWA SELATAN 2021



<https://konselkab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA SELATAN



STATISTIK HARGA PRODUSEN PERDESAAN KABUPATEN KONAWE SELATAN 2021



STATISTIK HARGA PRODUSEN PERDESAAN KABUPATEN KONAWE SELATAN 2021

Nomor Katalog : 7101006.7405

Nomor Publikasi : 74050.2231

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman : xiv + 104 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Penyusun :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Desain Kover Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Penerbit :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Konawe Selatan

Sumber Ilustrasi :

canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab :

Hasyuril Hadini, SE

Penyunting :

Syifa Reihana, SST

Penulis :

Mia Widiarmarta Putri, SST

Pengolah data :

Mia Widiarmarta Putri, SST

Pembuat kover :

Mia Widiarmarta Putri, SST

<https://konselkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Perdesaan Kabupaten Konawe Selatan 2021 ini merupakan terbitan pertama. Data harga yang disajikan dalam publikasi ini mencakup harga-harga berbagai jenis komoditas barang dan jasa yang dikumpulkan melalui Survei Harga Perdesaan. Survei ini dilakukan secara rutin setiap bulan di Kabupaten Konawe Selatan.

Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat membantu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dan pengguna data lainnya dalam menyusun kebijakan yang khususnya berkaitan dengan tingkat kesejahteraan petani serta harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan hingga terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terimakasih. Untuk para pengguna data, kami mengharapkan tanggapan, saran, dan kritiknya untuk perbaikan publikasi selanjutnya.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak pengguna data, baik itu pemerintah, swasta, dan masyarakat luas.

Andoolo, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Konawe Selatan




Hasyuril Hadini, SE
NIP. 19670420 199212 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xiii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Konsep dan Definisi	2
D. Metode Pengumpulan Data dan Penghitungan Rata-rata	3
I. Subsektor Tanaman Pangan	7
Analisis Ringkas	9
Tabel	14
II. Subsektor Hortikultura	23
Analisis Ringkas	25
Tabel	30
III. Subsektor Perkebunan	45
Analisis Ringkas	47
Tabel	50
IV. Subsektor Peternakan	59
Analisis Ringkas	61
Tabel	64
V. Subsektor Perikanan Tangkap	73
Analisis Ringkas	75
Tabel	79
VI. Subsektor Perikanan Budidaya	87
Analisis Ringkas	89
Tabel	92
VII. Subsektor Kehutanan	97
Analisis Ringkas	99
Tabel	101

DAFTAR TABEL

I. Subsektor Tanaman Pangan	14
1.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Gabah Kering Panen dan Gabah Kualitas Rendah menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	14
1.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Gabah Kering Giling dan Gabah Ketan Kering Giling menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	15
1.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Jagung dan Ketela menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	16
1.4 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kacang-kacangan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	17
1.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit-bibitan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	18
1.6 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	19
1.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Obat-obatan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	20
1.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	21
II. Subsektor Hortikultura	30
2.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kangkung, Bayam, Sawi dan Buncis menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	30
2.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bawang Merah, Bawang Daun, Seledri dan Kacang Panjang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	31
2.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Cabai dan Tomat Sayur menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	32
2.4 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ketimun, Oyong/Gambas, Pare dan Terung Panjang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	33
2.5 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Melon, Semangka dan Pepaya menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	34
2.6 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Pisang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	35
2.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Kangkung, Bayam, Sawi dan Buncis menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	36
2.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Ketimun, Cabai dan Kacang Panjang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	37
2.9 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Oyong/Gambas, Pare, Semangka dan Bakterisida menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	38
2.10 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Obat-obatan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	39
2.11 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	40

2.12 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Ongkos Angkut dan Terpal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	41
2.13 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal berupa Alat Potong menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	42
2.14 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal berupa Keranjang dan Mesin menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	43
III. Subsektor Perkebunan	50
3.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Pinang, Coklat Biji, Biji Jambu Mete, Karet dan Nilam menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	50
3.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kelapa, Kelapa Sawit dan Merica menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	51
3.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bibit Kakao, Kelapa, Lada dan Nilam menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	52
3.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Cengkeh menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	53
3.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	54
3.6 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Insektisida dan Rotensida menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	55
3.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Fungisida dan Herbisida menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	56
3.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	57
IV. Subsektor Peternakan	64
4.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Sapi Potong dan Kambing menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	64
4.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bali dan Ayam Kampung menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	65
4.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ayam Ras dan Telur menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	66
4.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Sapi Potong menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	67
4.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Kambing menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	68
4.6 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Dedak dan Pakan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	69
4.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Obat-obatan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	70
4.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	71
4.9 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Jasa Peternakan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	72

V. Subsektor Perikanan Tangkap	79
5.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Bandeng, Cakalang, Baronang dan Belanak menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	79
5.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Kuwe, Ekor Kuning dan Kerapu menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	80
5.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Kembung, Ketamba, Kurai dan Kurisi menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	81
5.4 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Putih, Ruma-ruma, Sebelah dan Tembang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	82
5.5 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Pari, Layur dan Tongkol menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	83
5.6 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kepiting Laut, Rajungan, Ikan Tenggiri dan Teri menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	84
5.7 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Udang, Cumi-cumi dan Rumput Laut menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	85
5.8 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Pancing, Pelampung dan Perahu Tanpa Motor menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2020, (Rupiah)	86
VI. Subsektor Perikanan Budidaya	92
6.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Berbagai Hasil Budidaya Perikanan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	92
6.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bibit Bandeng dan Benih Udang Payau menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	93
6.3 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Benih Udang Laut, Bibit Rumput Laut, Pelet dan Ikan Rucah menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	94
6.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	95
6.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Vitamin, Pembasmi Kuman, Jaring Angkat dan Terpal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	96
VII. Subsektor Kehutanan	101
7.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kayu Jati menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	101
7.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Akasia, Jabon, Mahoni dan Sengon menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	102
7.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kayu Bakar, Madu Hutan dan Peralatan Gergaji Mesin menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	103
7.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)	104

DAFTAR GAMBAR

1.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk GKG dan GKP Jenis Ciliwung, Ciherang dan Mekongga Tahun 2021, (Rupiah/kuintal)	10
1.2 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Jagung dan Ketela Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)	11
1.3 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kacang-kacangan Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)	12
2.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kangkung, Bayam, Sawi Hijau, Buncis dan Kacang Panjang Tahun 2021, (Rupiah/kuintal)	25
2.2 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Cabai-cabaian Tahun 2021, (Rupiah/kuintal)	27
2.3 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Tomat Sayur, Ketimun, Pare, Terung Panjang dan Gambas Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)	28
2.4 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Melon, Semangka, Pepaya dan Pisang Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)	28
3.1 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Coklat Biji, Biji Jambu Mete dan Pinang Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)	47
3.2 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Merica, Nilam dan Karet Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kg)	48
4.1 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Babi dan Kambing Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/ekor)	61
4.2 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Berbagai Jenis Ayam Tahun 2021, (Rupiah/ekor)	62
5.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Bandeng, Belanak, Ekor Kuning dan Ketamba Tahun 2021, (Rupiah/kg)	75
5.2 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Putih, Udang Putih (Laut), Cumi-cumi dan Rajungan Tahun 2021, (Rupiah/kg)	77
6.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bandeng dan Mujair Tahun 2021, (Rupiah/kg)	89
6.2 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Berbagai Jenis Udang Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kg)	90
7.1 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kayu Gelondongan Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/m ³)	99

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam upaya menyusun perencanaan pembangunan di bidang perekonomian, data dan informasi statistik sangat diperlukan hingga level kabupaten/kota. Salah satu data yang diperlukan adalah data statistik harga, baik harga produsen maupun harga konsumen. Harga produsen diperlukan untuk melihat tingkat penjualan komoditas serta pergerakan harga jual di level produsen, sedangkan harga konsumen diperlukan untuk melihat tingkat pembelian serta harga beli komoditas di level konsumen. Dengan melihat kedua angka ini, bisa dinilai tingkat harga komoditas di suatu kabupaten/kota yang bisa dibandingkan dengan kabupaten/kota lain. Selain itu, juga bisa digunakan sebagai evaluasi terhadap program pembangunan yang sudah dilakukan baik pada petani, pedagang pengumpul, pedagang eceran, pasar, pembeli, serta elemen-llemen lain yang terlibat pada pendataan ini.

Di BPS pendataan statistik harga dilakukan setiap bulan. Untuk wilayah kota dilakukan pendataan statistik harga konsumen yang menghasilkan data inflasi perkotaan, sedangkan untuk wilayah kabupaten dilakukan pendataan statistik harga Perdesaan yang terdiri dari Survei Harga Konsumen Perdesaan dan Survei Harga Produsen Perdesaan. Hasil pendataan kedua survei ini nantinya akan menghasilkan data inflasi Perdesaan dan nilai tukar petani. Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan untuk mengukur daya beli petani sebagai salah satu pelaku utama di sektor pertanian yang merupakan sektor utama di wilayah kabupaten. Selain itu, dengan melihat pergerakan harga serta inflasi Perdesaan di kabupaten, bisa dilihat bagaimana perkembangan daya beli masyarakat. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna data di Kabupaten Konawe Selatan untuk melihat perkembangan tidak hanya harga jual dari petani kepada pedagang pengumpul, tetapi juga harga beli di tangan masyarakat Kabupaten Konawe Selatan.

B. TUJUAN

Tujuan publikasi Statistik Harga Produsen Perdesaan tahun 2021 ini disusun adalah sebagai berikut.

1. Untuk menyajikan data rata-rata harga produsen berbagai komoditas pertanian yang diperdagangkan di Kabupaten Konawe Selatan.
2. Sebagai indikator untuk melihat daya beli petani.
3. Untuk menghitung indeks harga yang dibayarkan dan diterima petani.
4. Sebagai bahan untuk menghasilkan nilai tukar petani sebagai proxy tingkat kesejahteraan petani.
5. Sebagai pedoman kemajuan perekonomian daerah khususnya pada sector pertanian guna bahan evaluasi pemerintah.

C. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data Survei Harga Produsen Perdesaan adalah sebagai berikut.

- a. **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian atas resiko sendiri dengan tujaun untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/lading/kebun orang lain dengan memperoleh balas jasa (upah) baik berupa uang atau barang (natura, missal bawon pada panen padi) atau buruh tani serabutan bukanlah petani.
- b. **Harga yang diterima petani** adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya, atau disebut **farm gate** atau **harga produsen** (harga transaksi di sawah/lading/kebun/kolam/empat/tebat/ balong/tambak setelah pemetikan atau panen). Harga ini diharapkan dapat mencerminkan penjualan dari seluruh jenis barang hasil produksinya. Pengertian rata-rata harga disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang). Untuk sistem penjualan tertentu yang berlaku, yaitu sistem penjualan panen sendiri, sistem tebasan, atau sistem ijon, pencacahan harus diutamakan pada petani yang melakukan sistem transaksi panen sendiri di kecamatan tersebut. jika tidak ada petani yang melakukan sistem panen sendiri, maka pencacahan harga produsen diperbolehkan dengan menyesuaikan harga, volume produksi dan biaya buruh panen. Sementara itu, sistem ijon sama sekali tidak diperboleh dalam pencacahan harga produsen.
- c. **Harga yang dibayar petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Untuk pencacahan harga yang dibayar petani pada komoditas keperluan biaya proses produksi pertanian dilakukan menggunakan kuesioner harga produsen, sedangkan harga barang/jasa untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga petani dicacah menggunakan kuesioner harga konsumen. Berbagai jenis barang dan jasa yang digunakan untuk keperluan produksi pertanian pada blok V Daftar HD yang cakupannya meliputi bibit (benih); pupuk dan obat-obatan; biaya sewa; transportasi; barang modal; pengeluaran lain dan upah buruh tani. Beberapa harga jenis barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi bisa diperoleh dari responden petani bila pada bulan pencacahan petani melakukan transaksi pembelian barang/jasa dalam kecamatan sampel, seperti upah buruh tani, bibit yang diproduksi oleh petani dan sebagainya. Harga jenis barang/jasa yang belum dipenuhi oleh responden petani bisa dilengkapi dari responden lain di kecamatan lain.

D. METODE PENGUMPULAN DATA DAN PENGHITUNGAN RATA-RATA

i. Metode Pengumpulan Data

Pendataan Survei Harga Produsen Perdesaan dilakukan diantara tanggal 15 – 28 setiap bulan dengan metode wawancara langsung terhadap responden dengan menanyakan harga transaksi jual beli barang/jasa pada selang waktu tanggal tersebut di bulan berjalan. Pengolahan berakhir pada tanggal 23 setiap bulan. Dari total 25 kecamatan yang berada di wilayah kabupaten Konawe Selatan, harga produsen dikumpulkan di 16 kecamatan, yaitu Kecamatan Tinanggea, Kecamatan Lalembuu, Kecamatan Buke, Kecamatan Palangga, Kecamatan Palangga Selatan, Kecamatan Lainea, Kecamatan Laeya, Kecamatan Kolono, Kecamatan Moramo, Kecamatan Konda, Kecamatan Ranomeeto, Kecamatan Ranomeeto Barat, Kecamatan Landonu, Kecamatan Mowila, Kecamatan Benua dan Kecamatan Basala.

Responden pendataan harga produsen perdesaan adalah petani subsektor tertentu di kecamatan terpilih. Satu kecamatan bisa terpilih jadi sampel pada lebih dari satu subsektor pertanian bergantung pada potensi pertanian pada kecamatan tersebut. Petani yang menjadi responden dipilih secara random oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah sampel. Jika memungkinkan, petani yang dipilih menjadi responden adalah petani yang memproduksi banyak jenis komoditas pertanian dan dipilih dari beberapa desa yang berbeda. Kepada petani ditanyakan harga transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul. Selain itu, harga produsen Perdesaan juga mencatat harga biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani. Oleh karena itu, pendataan juga ditanyakan pada buruh tani, pedagang/petani yang menjual bibit, pupuk dan obat-obatan, alat-alat pertanian, usaha jasa persewaan lahan, persewaan alat-alat pertanian, usaha jasa pertanian dan lain-lain yang berkaitan dengan proses produksi pertanian.

Metode pengumpulan data adalah wawancara langsung terhadap responden dengan menanyakan harga transaksi jual beli barang/jasa pada selang waktu tanggal 1 – 15 pada bulan berjalan. Harga transaksi jual yang ditanyakan adalah harga jual komoditas hasil pertanian yang ditawarkan oleh petani kepada pedagang pengumpul. Responden yang diutamakan adalah petani komoditas pertanian tersebut, tetapi tidak menutup kemungkinan juga bisa ditanyakan pada pedagang pengumpul berapa harga transaksi yang disepakati pada saat pembelian komoditas pertanian ke petani apabila responden petani sulit ditemui. Harga transaksi beli barang/jasa yang ditanyakan adalah untuk memperoleh harga yang dibayarkan petani dalam proses produksi berupa biaya produksi. Baik harga jual hasil produksi petani maupun harga beli proses produksi yang dicatatkan pada survei ini harus memperhatikan kualitas/merk yang dijual/dibeli dan dikonversikan pada satuan standar yang digunakan. Kesalahan pada pencatatan kualitas/merk dan konversi satuan standar akan mengurangi keakuratan data harga. Syarat responden untuk biaya produksi adalah:

- Menjual jenis barang/jasa untuk proses produksi pertanian, seperti bibit, pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, upah buruh. Sewa lahan, sewa alat pertanian, ongkos angkut dan lain-lain yang berkaitan dengan proses produksi pertanian.
- Terjamin kelangsungan pencacahan harga pada waktu yang akan datang.
- Banyak dikunjungi atau ramai didatangi petani di kecamatan untuk membeli.

Petani dapat menjadi responden untuk tidak hanya harga jual hasil produksi pertanian tetapi juga untuk harga biaya produksi, jika:

- Petani menjual komoditas yang terdapat pada biaya produksi dan penambahan barang modal, misalnya petani menjual bibit ikan, dan lain-lain.
- Petani mempekerjakan buruh.
- Petani membeli komoditas biaya produksi dan penambahan barang modal secara berkesinambungan dan komoditas yang dibeli berasal dari pedagang di kecamatan tersebut, misalnya pupuk, bibit, dan lain-lain.

Responden dapat diganti apabila responden tersebut sudah tidak mengusahakan/menjual komoditas yang biasa disurvei. Cara penggantian responden adalah:

- Pilih responden pengganti untuk komoditas yang biasa disurvei sesuai kriteria pemilihan responden.
- Tanyakan harga bulan pencacahan dan harga bulan sebelumnya kepada responden pengganti.
- Binalah hubungan baik dengan responden.

Pendataan survei Harga Produsen Perdesaan menggunakan tujuh jenis kuesioner. Kuesioner itu berturut-turut adalah sebagai berikut.

a. Daftar HD-1

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija).

b. Daftar HD-2

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Hortikultura (sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan).

c. Daftar HD-3

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat.

d. Daftar HD-4

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak).

e. Daftar HD-5.1

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Perikanan Tangkap.

f. Daftar HD-5.2

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Perikanan Budidaya.

g. Daftar HD-6

Daftar ini digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor Kehutanan.

ii. Metode Penghitungan Rata-rata dan Penyajian Data

Dalam publikasi ini ditampilkan rata-rata harga untuk semua subsektor pertanian masing-masing pada setiap chapter yang dipisahkan oleh infografik rata-rata harga pada subsektor tersebut. Berturut-turut chapter yang akan ditampilkan adalah Subsektor Tanaman Pangan, Subsektor Hortikultura, Subsektor Perkebunan, Subsektor Peternakan, Subsektor Perikanan Tangkap, Subsektor Perikanan Budidaya dan Subsektor Kehutanan. Metode penghitungan rata-rata yang digunakan adalah rata-rata geometrik. Rata-rata geometrik digunakan untuk menghitung rata-rata disetiap bulan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini terbatas pada beberapa komoditas saja. Komoditas yang ditampilkan dilihat dari ketersediaan data harga yang diperoleh untuk setiap bulan di tahun 2020 hasil pendataan survei harga perdesaan, karena ada beberapa komoditas yang hanya dicatat beberapa bulan saja. Hal ini terjadi karena ada komoditas yang sudah tidak dijual lagi atau sulit diperoleh di kecamatan yang menjadi sampel survei harga perdesaan, sehingga komoditas yang ditampilkan hanya komoditas yang memungkinkan untuk ditampilkan harganya setiap bulan. Selain itu, komoditas yang ditampilkan pada publikasi ini juga terbatas pada beberapa jenis merk/kualitas yang memungkinkan ditampilkan. Ada beberapa komoditas yang ditampilkan hingga level merk tertentu pada komoditas tersebut, tetapi ada juga komoditas yang tidak ditampilkan merknya atau hanya ditampilkan hingga level komoditas saja. Untuk data yang ditampilkan hingga level merk, dipilih merk yang paling banyak diperoleh dari hasil pendataan harga perdesaan. Pada merk suatu komoditas yang tidak tersedia lengkap setiap bulan akan ditampilkan rata-rata pada komoditas tersebut, bukan pada level merk.

Pada pendataan harga produsen perdesaan, semua komoditas serta merk komoditas yang memungkinkan ditampilkan pada publikasi ini. Namun untuk hasil pendataan harga konsumen perdesaan, hanya komoditas yang umum dibeli atau komoditas yang paling sering digunakan oleh masyarakat saja yang ditampilkan.



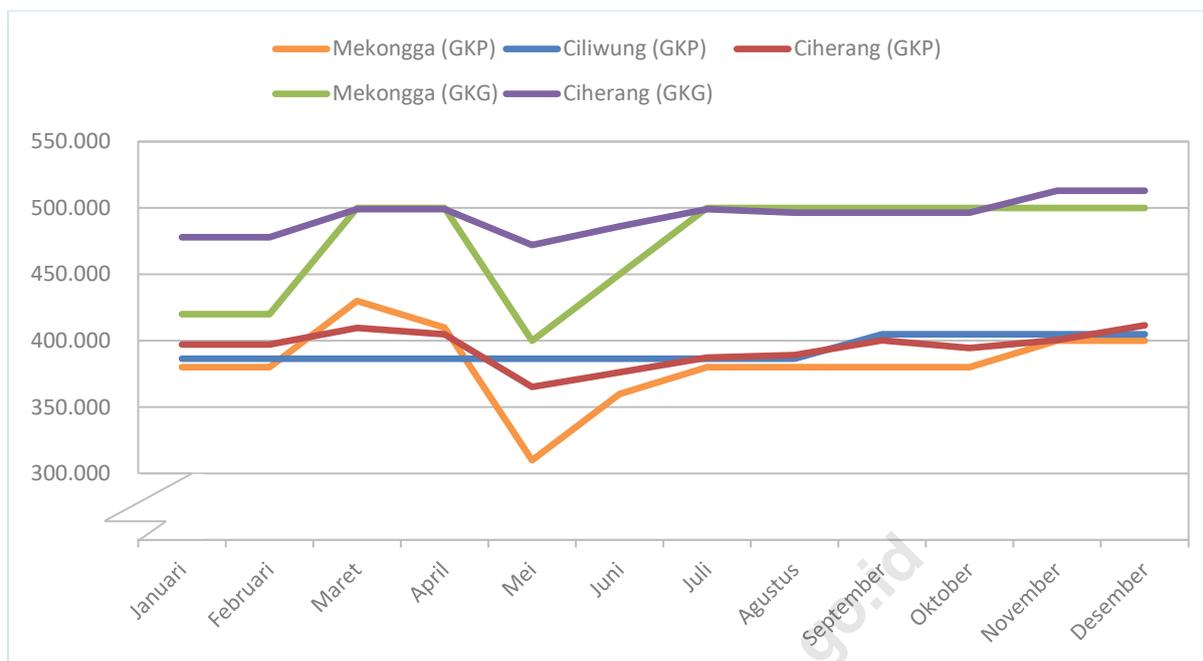
<https://konselkab...>

SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN

Subsektor pertanian tanaman pangan merupakan subsektor yang cukup besar digunakan sebagai lahan pertanian di Kabupaten Konawe Selatan, terutama tanaman padi dan jagung. Berdasarkan laporan Berita Resmi Statistik (BRS) Provinsi Sulawesi Tenggara, total luas panen padi pada tahun 2021 adalah 22.298 hektar, terbanyak kedua setelah kabupaten Konawe. Sedangkan jagung dan komoditas tanaman pangan lainnya, berdasarkan laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, jagung memiliki luas panen pada tahun 2021 seluas 8.144 hektar. Selain kedua jenis tanaman pangan tersebut, komoditas pertanian tanaman pangan lain yang juga ditanam di Kabupaten Konawe Selatan adalah ubi kayu (ketela pohon), ubi jalar (ketela rambat), kacang tanah, kacang kedelai dan kacang hijau. Luas panen komoditas ini masing-masing adalah 1.171 ha, 194 ha, 114 ha, 40 ha dan 40 ha.

Pada bagian ini, komoditas hasil produksi subsektor pertanian tanaman pangan yang akan ditampilkan rata-rata harganya adalah Gabah Kering Panen (GKP) kualitas Ciherang, Ciliwung, Cisadane dan Mekongga; Gabah kering Giling (GKG) kualitas Ciherang, Ciliwung dan Mekongga; gabah kualitas rendah merk Ciherang, gabah ketan kering putih; jagung (pipilan dan ontongan); ketela (pohon dan rambat) dan kacang-kacangan, sesuai dengan jenis komoditas tanaman pangan yang memang tercatat luas panennya pada laporan SP Tanaman Pangan seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Selain hasil produksi pertanian tanaman pangan, akan ditampilkan rata-rata harga barang dan jasa yang dibeli oleh petani tanaman pangan dalam proses produksi. Barang dan jasa yang ditampilkan rata-rata harganya adalah bibit padi, bibit jagung, bibit kacang-kacang, obat-obatan (akarisisida, bakterisisida, fungisida, herbisida, insektisida dan rotensida), pupuk (urea, ZA, NP/NPK, TSP dan pupuk kandang), pengeluaran lain seperti arit/sabit, karung dan barang modal (sprayer, mesin pemotong rumput dan traktor tangan).

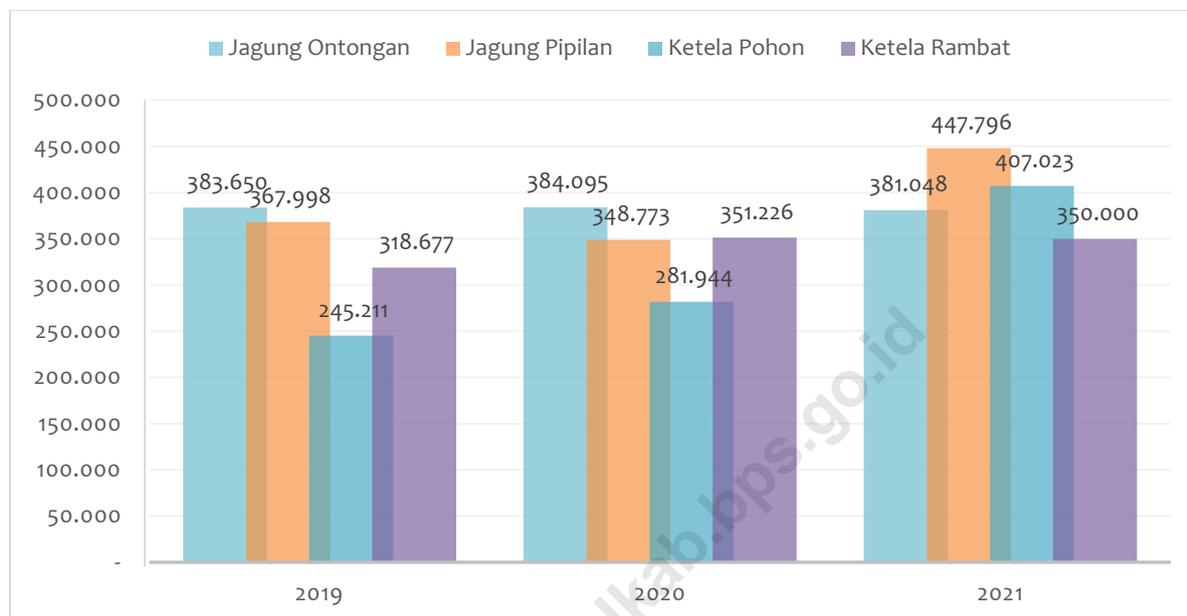
Gabah Kering Panen (GKP) merupakan gabah yang baru saja dipanen oleh petani di lapangan, yang biasanya selanjutnya masih akan dilakukan proses pengeringan untuk disimpan dan digiling. Sedangkan Gabah Kering Giling (GKG) adalah gabah kering panen yang sudah dilakukan proses pengeringan dengan cara dijemur, hingga kadar airnya tidak lebih dari 14%. Biasanya GKG inilah yang selanjutnya akan dilakukan proses penggilingan untuk memecah kulit gabah (sekam) agar menjadi beras.



Grafik 1.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk GKG dan GKP Jenis Ciliwung, Ciherang dan Mekongga Tahun 2021, (Rupiah/kuintal)

Grafik diatas menggambarkan pertumbuhan rata-rata harga di petani beberapa merk gabah kering giling dan gabah kering panen yang diterima petani sepanjang tahun 2021. Gabah Kering Panen (GKP) merupakan gabah yang baru saja dipanen oleh petani di lapangan, yang biasanya selanjutnya masih akan dilakukan proses pengeringan untuk disimpan dan digiling, sedangkan Gabah Kering Giling (GKG) adalah gabah kering panen yang sudah dilakukan proses pengeringan dengan cara dijemur, hingga kadar airnya tidak lebih dari 14%. Biasanya GKG inilah yang selanjutnya akan dilakukan proses penggilingan untuk memecah kulit gabah (sekam) agar menjadi beras. Terlihat dari grafik diatas, harga GKG lebih mahal daripada GKP, karena pada GKG gabah tersebut telah melalui proses pengeringan. Grafik diatas memperlihatkan tiga jenis kualitas gabah yang paling banyak dijual di Kabupaten Konawe Selatan, yaitu Ciherang, Ciliwung dan Mekongga. Pada GKG, rata-rata harga di petani yang paling rendah diantara ketiganya adalah GKG jenis Mekongga, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 472.564 per kuintal. Agak sedikit berbeda, rata-rata harga di petani untuk GKG jenis Ciherang dan Ciliwung berturut-turut adalah Rp. 493.767 dan Rp 519.615 per kuintal. Tidak berbeda dengan GKG, rata-rata harga GKP yang paling rendah juga adalah GKP jenis Mekongga, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 381.412 per kuintal. Sedangkan rata-rata harga GKP jenis Ciherang dan Ciliwung berturut-turut adalah Rp. 394.292 dan Rp. 392.512 per kuintal. Jenis GKP dengan rata-rata harga paling tinggi adalah GKP jenis Cisadane yaitu sebesar Rp. 410.000 per kuintal. Sepanjang tahun 2021, pergerakan harga cukup fluktuatif untuk kedua jenis gabah. Penurunan harga yang cukup signifikan pada kedua jenis gabah, seperti terlihat pada grafik diatas, terjadi pada bulan Mei. Penurunan harga ini terjadi

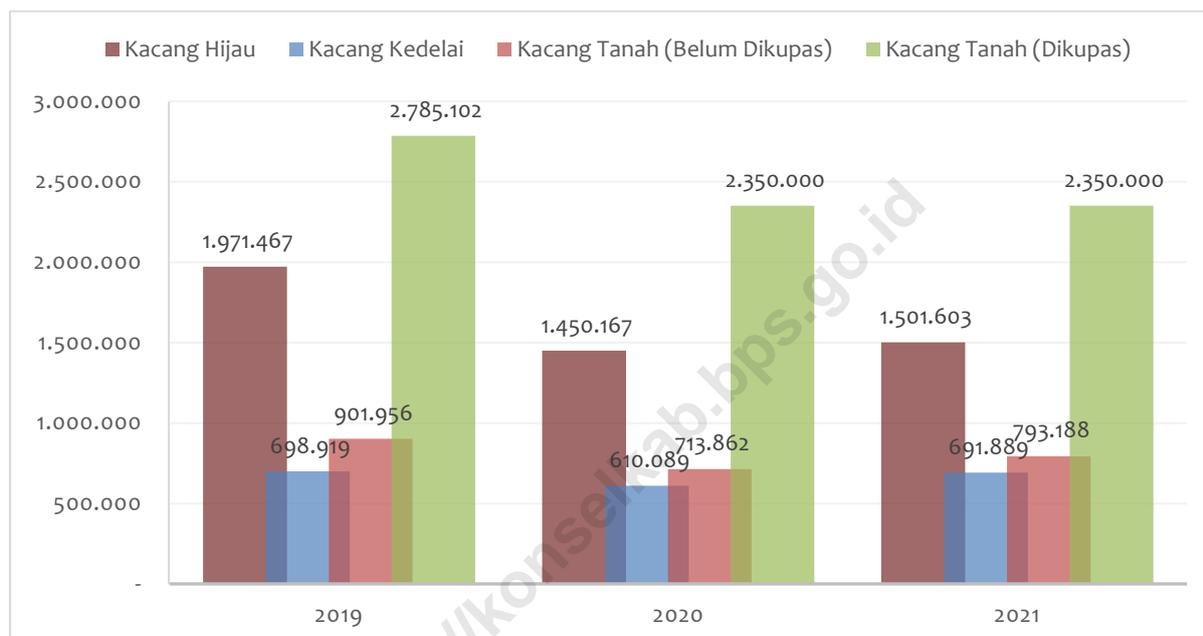
karena banyak petani yang baru selesai panen pada bulan Mei, sehingga harga di petani turun. berbanding terbalik dengan hal itu, pada bulan Maret dan Juni terjadi kenaikan harga akibat stok di petani menipis karena masa menuju panen.



Grafik 1.2 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Jagung dan Ketela Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga di petani untuk komoditas jagung ontongan, jagung pipilan, ketela pohon dan ketela rambat pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Perilaku rata-rata harga tahunan keempat komoditas pertanian ini cukup berbeda. Komoditas yang mengalami kenaikan rata-rata harga pada tahun 2020 adalah jagung ontongan, ketela pohon dan ketela rambat, sedangkan jagung pipilan mengalami penurunan rata-rata harga pada tahun 2020. Berbeda dengan tahun 2020, pada tahun 2021 jagung ontongan dan ketela rambat malah mengalami penurunan, sedangkan jagung pipilan dan ketela pohon mengalami kenaikan rata-rata harga yang cukup tinggi. Pada tahun 2020, kenaikan harga yang terjadi pada jagung ontongan hanya sebesar 0,12 persen, sedangkan ketela pohon dan ketela rambat mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 14,98 dan 10,21 persen. Pada tahun 2021, kenaikan harga yang terjadi pada jagung ontongan dan ketela rambat cukup besar, yaitu sebesar 28,39 dan 44,36 persen. Berbanding terbalik dengan kenaikan harga, penurunan harga pada tahun 2020 yang terdi pada jagung pipilan hanya sebesar 5,22 persen, sedangkan penurunan harga yang terjadi tahun 2021 pada jagung ontongan dan ketela rambat hanya sebesar 0,79 dan 0,35 persen. Jika dilihat dari pergerakan harga keempat komoditas seperti terlihat pada tabel 1.3, jagung-jagungan dan ketela pohon mengalami pergerakan yang cenderung meningkat. Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada rata-rata harga ketela

pohon. Dengan harga pada bulan Januari sebesar Rp. 300.000 per kuintal, rata-rata harga terus naik sepanjang tahun hingga pada Bulan Desember mencapai harga Rp. 525.658 per kuintal. Peningkatan harga yang cukup besar juga terlihat pada rata-rata harga jagung pipilan. Rata-rata harga jagung pipilan pada bulan Januari adalah Rp. 375.330 per kuintal. Rata-rata harga terus naik hingga mencapai rata-rata harga Rp. 489.793 per kuintal pada bulan Desember.



Grafik 1.3 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kacang-kacangan Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga di petani tahunan komoditas kacang-kacangan, yaitu kacang hijau, kacang kedelai dan kacang tanah pada tahun 2019 hingga 2021. Berbeda dengan grafik sebelumnya, keempat jenis kacang-kacangan ini memiliki pergerakan harga yang cukup sama, yaitu mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mengalami kenaikan pada tahun 2021. Pada tahun 2020, penurunan rata-rata harga yang cukup besar terjadi pada kacang hijau dan kacang tanah belum dikupas, dengan penurunan masing-masing sebesar 26,44 dan 20,85 persen. Agak sedikit lebih kecil, kacang kedelai dan kacang tanah sudah dikupas mengalami penurunan masing-masing sebesar 12,71 dan dan 15,62 persen. Berbeda dengan tahun 2020, pada tahun 2021 komoditas hasil pertanian ini justru mengalami kenaikan harga, kecuali kacang tanah sudah dikupas yang tidak mengalami perubahan rata-rata harga tahunan. Kenaikan harga yang cukup besar terjadi pada kacang kedelai, dengan kenaikan rata-rata harga sebesar 13,41 persen. Kacang tanah belum dikupas dan kacang hijau mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 11,11 dan 3,55 persen. Jika dilihat pada pergerakan rata-rata harga sepanjang tahun 2021, selain kacang tanah sudah dikupas,

ketiga komoditas mengalami kenaikan rata-rata yang cukup besar. Kacang kedelai yang pada bulan Januari memiliki rata-rata harga sebesar Rp. 1.450.000 per kuintal, terus naik hingga memiliki rata-rata harga Rp. 1.800.000 per kuintal pada Bulan Desember. Kacang kedelai juga mengalami kenaikan harga pada sepanjang tahun yang cukup besar. Dengan rata-rata harga pada bulan Januari sebesar Rp. 624.500 per kuintal, naik hingga mencapai harga Rp. 764,853 per kuintal pada bulan Desember. Rata-rata harga komoditas-komoditas ini lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 1.4.

Rata-rata harga berbagai jenis komoditas pertanian tanaman pangan dan barang/jasa yang digunakan dalam proses pertanian tanaman pangan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

<https://konselkab.bps.go.id>

Tabel 1.1

Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Gabah Kering Panen dan Gabah Kuliatas Rendah menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Gabah Kering Panen (GKP)				Gabah Kualitas Rendah
	Ciherang (100 kg)	Ciliwung (100 kg)	Cisadane (100 kg)	Mekongga (100 kg)	Ciherang (100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	396.297	392.070	410.000	388.620	359.087
Rata-rata 2020	397.037	395.706	410.000	393.187	367.227
Rata-rata 2021	394.292	392.512	410.000	381.412	378.070
Januari	397.228	386.464	410.000	380.000	390.000
Februari	397.228	386.464	410.000	380.000	390.000
Maret	409.695	386.464	410.000	430.000	390.000
April	404.846	386.464	410.000	410.000	390.000
Mei	365.239	386.464	410.000	310.000	390.000
Juni	376.327	386.464	410.000	360.000	390.000
Juli	387.298	386.464	410.000	380.000	370.000
Agustus	389.264	386.464	410.000	380.000	390.000
September	400.298	404.894	410.000	380.000	360.000
Oktober	394.409	404.894	410.000	380.000	360.000
November	400.624	404.894	410.000	400.000	360.000
Desember	411.610	404.894	410.000	400.000	360.000

Tabel 1.2

Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Gabah Kering Giling dan Gabah Ketan Kering Giling menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Gabah Kering Giling			Gabah Ketan Kering Giling
	Ciherang	Ciliwung	Mekongga	Putih
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	487.925	558.363	425.059	439.093
Rata-rata 2020	480.100	519.615	441.676	552.572
Rata-rata 2021	493.767	519.615	472.564	498.400
Januari	477.906	519.615	420.000	450.000
Februari	477.906	519.615	420.000	450.000
Maret	499.198	519.615	500.000	500.000
April	499.198	519.615	500.000	500.000
Mei	472.112	519.615	400.000	450.000
Juni	486.221	519.615	450.000	500.000
Juli	499.198	519.615	500.000	500.000
Agustus	496.463	519.615	500.000	500.000
September	496.463	519.615	500.000	500.000
Oktober	496.463	519.615	500.000	500.000
November	512.993	519.615	500.000	600.000
Desember	512.993	519.615	500.000	550.000

Tabel 1.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Jagung dan Ketela menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Jagung Ontongan	Jagung Pipilan	Ketela Pohon	Ketela Rambat
	Muda	Kuning	Tidak Pahit	Merah
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	383.650	367.998	245.211	318.677
Rata-rata 2020	384.095	348.773	281.944	351.226
Rata-rata 2021	381.048	447.796	407.023	350.000
Januari	374.166	375.330	300.000	350.000
Februari	374.166	447.140	324.037	350.000
Maret	378.814	446.714	364.692	350.000
April	378.814	431.015	374.166	350.000
Mei	378.814	419.511	418.330	350.000
Juni	378.814	439.075	418.330	350.000
Juli	378.814	450.000	458.258	350.000
Agustus	378.814	462.011	432.165	350.000
September	387.943	468.790	432.165	350.000
Oktober	387.943	473.151	462.438	350.000
November	387.943	483.556	428.072	350.000
Desember	387.943	489.793	525.658	350.000

Tabel 1.4 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kacang-kacangan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kacang Hijau	Kacang Kedelai	Kacang Tanah	
	Kering	Putih	Belum Dikupas	Dikupas
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	1.971.467	698.919	901.956	2.785.102
Rata-rata 2020	1.450.167	610.089	713.862	2.350.000
Rata-rata 2021	1.501.603	691.889	793.188	2.350.000
Januari	1.450.000	624.500	770.000	2.350.000
Februari	1.450.000	624.500	772.000	2.350.000
Maret	1.450.000	624.500	772.000	2.350.000
April	1.450.000	624.500	775.000	2.350.000
Mei	1.450.000	624.500	775.000	2.350.000
Juni	1.500.000	738.918	775.000	2.350.000
Juli	1.500.000	738.918	800.000	2.350.000
Agustus	1.500.000	738.918	800.000	2.350.000
September	1.500.000	738.918	800.000	2.350.000
Oktober	1.500.000	738.918	812.000	2.350.000
November	1.500.000	751.997	812.000	2.350.000
Desember	1.800.000	764.853	860.000	2.350.000

Tabel 1.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit-bibitan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Padi	Bibit Jagung	Bibit Kacang Tanah	Bibit Kacang Kedelai	Bibit Kacang Hijau
	Ciherang	Dua Tongkol			
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(4)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata 2019	12.688	61.610	23.858	12.845	14.491
Rata-rata 2020	13.473	66.970	27.777	12.845	15.245
Rata-rata 2021	15.000	71.403	31.572	13.693	19.748
Januari	15.000	66.096	30.854	13.693	19.748
Februari	15.000	68.041	30.854	13.693	19.748
Maret	15.000	72.304	30.854	13.693	19.748
April	15.000	72.304	30.854	13.693	19.748
Mei	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
Juni	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
Juli	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
Agustus	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
September	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
Oktober	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
November	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748
Desember	15.000	72.304	31.937	13.693	19.748

Tabel 1.6 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Urea	ZA	NP/NPK	TSP	Pupuk Kandang
	Pusri, Kaltim (1 kg)	Gresik, Kaltim (1 kg)	Ponska, Mutiara (1 kg)	Gresik, Kaltim (1 kg)	Kotoran Ayam (20 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	1.820	1.491	2.333	2.033	10.667
Rata-rata 2020	1.800	1.472	2.320	1.974	13.423
Rata-rata 2021	2.136	1.676	2.320	2.209	17.508
Januari	2.058	1.654	2.320	2.209	14.149
Februari	2.058	1.654	2.320	2.209	14.149
Maret	2.152	1.654	2.320	2.209	17.854
April	2.152	1.654	2.320	2.209	17.854
Mei	2.152	1.654	2.320	2.209	17.854
Juni	2.152	1.654	2.320	2.209	17.854
Juli	2.152	1.654	2.320	2.209	17.854
Agustus	2.152	1.654	2.320	2.209	17.854
September	2.152	1.720	2.320	2.209	18.912
Oktober	2.152	1.720	2.320	2.209	18.912
November	2.152	1.720	2.320	2.209	18.912
Desember	2.152	1.720	2.320	2.209	18.912

Tabel 1.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Obat-obatan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Herbisida			Insektisida	Fungisida
	Rambo (I Liter)	DMA-6 (I Liter)	Gramoxon (I Liter)	Furadan (I Liter)	Antracol (I kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
Rata-rata 2019	59.044	87.082	66.467	20.981	132.000
Rata-rata 2020	57.072	66.380	66.483	20.891	130.996
Rata-rata 2021	60.333	72.794	68.231	20.683	130.996
Januari	57.072	72.688	66.483	20.981	130.996
Februari	57.072	72.688	66.483	20.981	130.996
Maret	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
April	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
Mei	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
Juni	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
Juli	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
Agustus	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
September	58.752	72.688	66.483	20.585	130.996
Oktober	64.248	72.688	73.756	20.585	130.996
November	67.824	72.688	73.756	20.585	130.996
Desember	67.824	73.964	73.756	20.981	130.996

Tabel 1.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

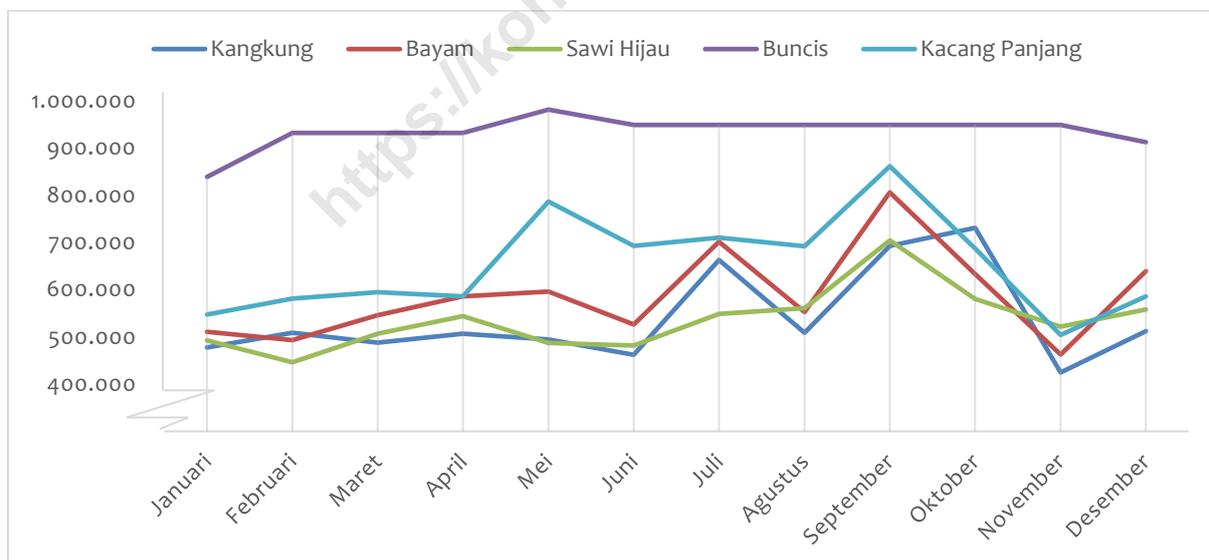
Tahun/ Bulan	Cangkul	Karung	Mesin Pemotong Rumput	Sprayer	Kereta Dorong
	Pandai Besi, Pabrik (1 buah)	Plastik, 50 kg (1 buah)	Stihl (1 unit)	Solo (1 unit)	Artco (1 unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	69.149	2.563	1.482.851	480.883	554.612
Rata-rata 2020	73.096	2.592	1.500.000	487.730	568.288
Rata-rata 2021	75.234	2.911	1.500.000	497.836	580.146
Januari	74.773	2.605	1.500.000	497.836	571.808
Februari	74.773	2.702	1.500.000	497.836	571.808
Maret	74.773	2.702	1.500.000	497.836	571.808
April	74.773	2.702	1.500.000	497.836	571.808
Mei	74.773	2.702	1.500.000	497.836	571.808
Juni	74.919	2.930	1.500.000	497.836	571.808
Juli	75.672	3.022	1.500.000	497.836	571.808
Agustus	75.672	3.022	1.500.000	497.836	587.285
September	75.672	3.160	1.500.000	497.836	587.285
Oktober	75.672	3.160	1.500.000	497.836	592.099
November	75.672	3.160	1.500.000	497.836	596.762
Desember	75.672	3.160	1.500.000	497.836	596.762



SUBSEKTOR HORTIKULTURA



Subsektor hortikultura juga merupakan subsektor pertanian yang cukup besar di Kabupaten Konawe Selatan. Menurut laporan Statistik Pertanian Hortikultura (SPH-SBS) tahun 2021, komoditas sayuran yang terluas luas panennya adalah kangkung, yaitu seluas 181 ha, naik jika dibanding tahun 2020 yang seluas 174 ha. Luas panen terbesar kedua di tahun 2021 adalah kacang panjang yang seluas 162 ha, jauh menurun dibanding tahun 2020 yang seluas 215 ha. Selain kedua komoditas tersebut, komoditas lainnya juga cukup besar produksinya di Kabupaten Konawe Selatan. Lima jenis sayuran lainnya mengikut yaitu bayam, cabai rawit, cabai besar, ketimun dan tomat dengan masing-masing memiliki luas panen sebesar 157 ha, 122 ha, 120 ha, 115 ha dan 112 ha. Masih banyak lagi komoditas hortikultura yang diusahakan oleh petani di Kabupaten Konawe Selatan. Pada bagian ini akan ditampilkan perkembangan harga komoditas yang banyak diusahakan oleh petani hortikultura di Konawe Selatan yaitu kangkung, bayam, sawi hijau, buncis, kacang panjang, cabai-cabaian, tomat sayur, ketimun, gambas, pare, terung panjang dan buah-buahan seperti melon, semangka, pepaya, pisang, nanas dan tomat buah. Selain itu, ditampilkan juga perkembangan harga barang/jasa yang digunakan oleh petani selama proses produksi seperti bibit-bibit sayuran dan buah-buahan, obat-obatan (bakterisida, fungisida, herbisida, insektisida dan rotensida), pupuk (urea, ZA, NP, TSP dan pupuk kandang), barang modal dan pengeluaran lain serta jasa seperti ongkos angkut.

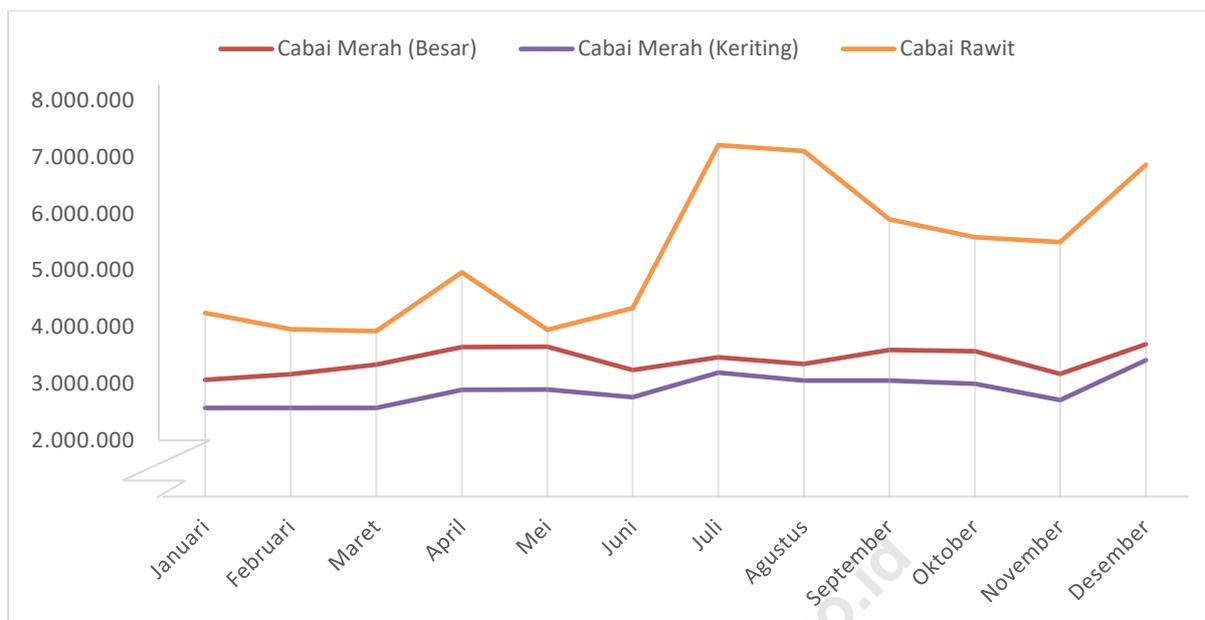


Grafik 2.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kangkung, Bayam, Sawi Hijau, Buncis dan Kacang Panjang Tahun 2021, (Rupiah/kuintal)

Grafik diatas memperlihatkan pergerakan rata-rata harga di petani beberapa jenis hasil pertanian hortikultura, yaitu kangkung, bayam, sawi hijau, buncis dan kacang panjang sepanjang tahun 2021. Buncis memiliki tingkat harga yang paling tinggi diantara kelimanya, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 934.716 per kuintal. Jauh dibawahnya,

kacang panjang memiliki rata-rata harga yang cukup tinggi yaitu sebesar Rp. 645.014 per kuintal. Menyusul sedikit dibawahnya adalah bayam, sawi dan kangkung yang memiliki rata-rata harga berturut-turut sebesar Rp. 580.937; Rp. 532.524 dan Rp. 531.741 per kuintal. Jika dilihat fluktuasi rata-rata kelima jenis sayuran tersebut, buncis sepanjang tahun 2021 tidak terlalu mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan rentang harga terendah sepanjang tahun terjadi pada bulan Januari sebesar Rp. 838.798 per kuintal dan harga tertinggi terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar Rp. 981.320 per kuintal. Empat jenis sayuran lainnya memiliki pola fluktuasi yang hampir sama, seperti terlihat pada grafik diatas. Harga terendah untuk kangkung, bayam dan kacang panjang sama-sama terjadi pada bulan November, sedangkan harga tertinggi untuk bayam, kacang panjang dan sawi hijau sama-sama terjadi di bulan September.

Diantara keempatnya, kacang panjang dan bayam memiliki rentang harga tertinggi dan terendah yang cukup besar. Kacang panjang memiliki rentang harga dari Rp. 504.135 per kuintal hingga pernah mencapai rata-rata harga sebesar Rp. 861.408 per kuintal. Tidak jauh berbeda, bayam memiliki rentang rata-rata harga dari Rp. 462.700 per kuintal hingga Rp. 806.024 per kuintal. Dua jenis sayuran lainnya, yaitu kangkung dan sawi hijau memiliki rentang harga yang tidak terlalu besar namun cukup signifikan. Kangkung memiliki rentang harga dari Rp. 424.709 per kuintal hingga Rp. 730.901 per kuintal pada bulan Oktober, sedangkan sawi hijau memiliki rentang harga Rp. 446.210 per kuintal pada bulan Februari hingga Rp. 704.415 per kuintal. Fluktuasi yang terjadi pada keempat jenis sayuran ini dikarenakan keempat jenis sayuran semusim ini harganya memang sangat dipengaruhi oleh pola masa tanam dan panen sayur-sayuran ini. Sayur-sayuran ini memang dipanen terus menerus namun ada bulan-bulan tertentu dimana hasil panen sayuran ini sangat banyak, sehingga harga sangat rendah, dan begitu sebaliknya saat hasil panen sayuran sangat sedikit. Untuk rata-rata harga tahunan kelima jenis sayuran ini dari tahun 2019 hingga tahun 2021 pada umumnya mengalami kenaikan terus menerus, kecuali sawi hijau yang mengalami sedikit penurunan rata-rata harga tahun di tahun 2021. Tingkat harga perbulan dan harga rata-rata dari tahun 2019 hingga 2021 untuk kelima jenis sayuran ini bisa dilihat pada tabel 2.1 dan tabel 2.2.

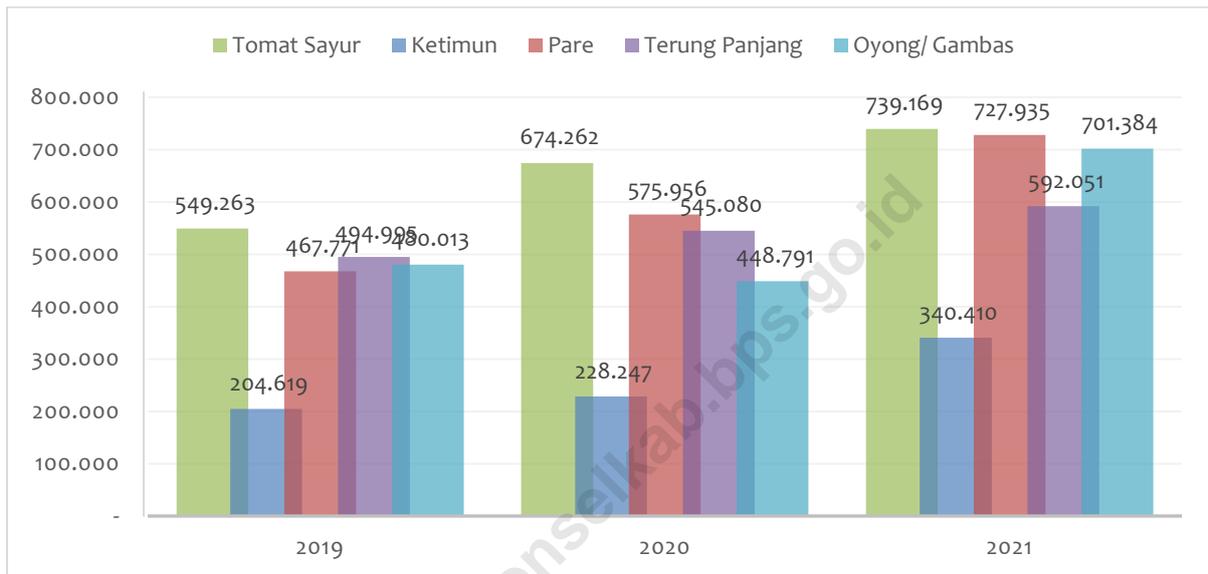


Grafik 2.2 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Cabai-cabaian Tahun 2021, (Rupiah/kuintal)

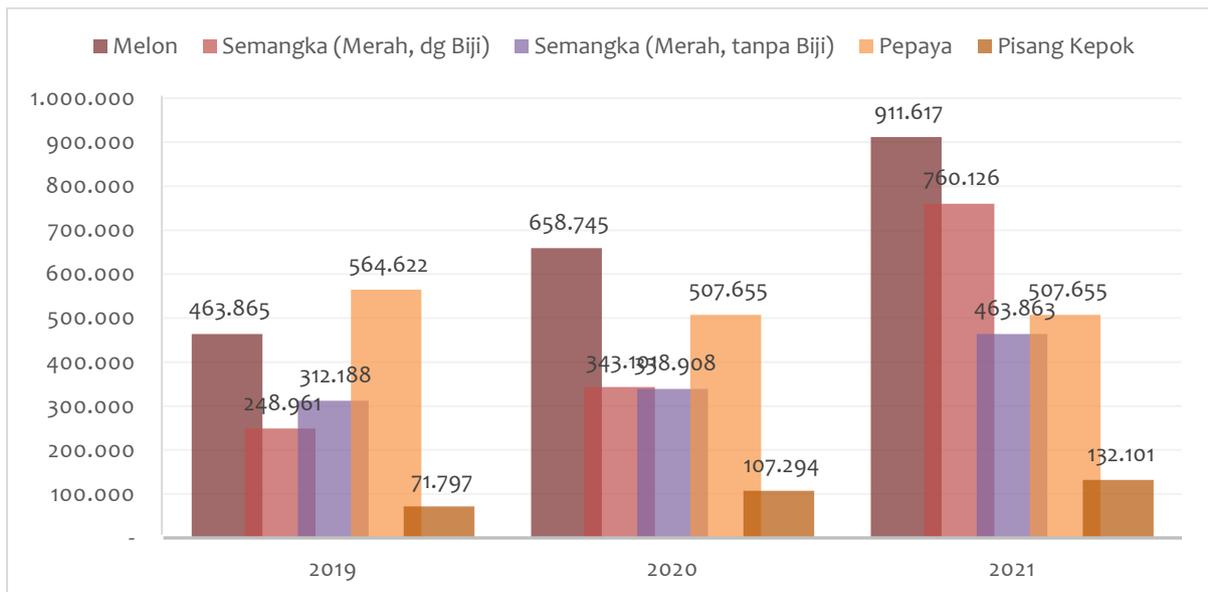
Grafik diatas menggambarkan pergerakan rata-rata harga di petani komoditas cabai-cabaian sepanjang tahun 2021. Cabai merah dan cabai rawit memiliki pola fluktuasi yang cukup berbeda sepanjang tahun. Cabai rawit pada semester kedua tahun 2021 memiliki tingkat harga yang lebih tinggi dibanding pada semester pertama tahun 2021. Pada semester pertama tahun 2021, cabai rawit mengalami tingkat rata-rata tertinggi pada bulan April, yaitu sebesar 4.962.286 per quintal dan harga terendah pada bulan Maret sebesar Rp. 3.926.102 per quintal. Sedangkan pada semester kedua tahun 2021, harga tertinggi cabai rawit mencapai Rp. 7.214.853 per quintal pada bulan Juli dan mengalami harga terendah pada bulan November sebesar Rp. 5.501.999 per quintal. Harga terendah semester kedua tahun 2021 bahkan lebih tinggi daripada harga tertinggi semester pertama. Hal ini mencerminkan kenaikan tingkat harga yang cukup tinggi pada cabai rawit pada tahun 2021 setelah pertengahan tahun.

Pola kenaikan ini tidak terjadi pada cabai merah, baik cabai merah besar maupun keriting. Fluktuasi yang terjadi sepanjang tahun untuk cabai merah masih berada pada normal. Kedua jenis cabai mengalami harga tertinggi pada bulan yang sama, yaitu bulan Desember dan mengalami harga terendah yang juga sama yaitu pada bulan Januari. Cabai merah besar memiliki rentang harga dari Rp. 3.065.238 per quintal hingga Rp. 3.693.830 per quintal. Agak sedikit lebih rendah, cabai merah keriting memiliki rentang harga dari Rp. 2.568.457 per quintal hingga Rp. 3.411.495 per quintal. Jika dilihat kenaikan harga antar bulan yang cukup tinggi, cabai rawit mengalami kenaikan harga yang cukup besar pada bulan Juli yang mencapai 67 persen, sedangkan cabai merah besar dan cabai merah keriting mengalami kenaikan yang cukup besar pada bulan Desember, masing-masing sebesar 16 dan 26 persen. Jika dilihat rata-rata harga tahun ketiga jenis cabai ini dari

tahun 2019 hingga 2021, pada umumnya mengalami kenaikan setiap tahun kecuali cabai merah keriting pada tahun 2020 yang mengalami sedikit penurunan. Kenaikan terbesar dialami cabai merah keriting dan cabai rawit pada rata-rata harga tahun 2021, yaitu mencapai 58 persen, sedangkan cabai merah besar pada tahun yang sama mengalami kenaikan rata-rata harga tahunan sebesar 46 persen. Rata-rata harga tahunan 2019 hingga 2021 dan sepanjang tahun 2021 cabai-cabai ini bisa dilihat pada tabel 2.3.



Grafik 2.3 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Tomat Sayur, Ketimun, Pare, Terung Panjang dan Gambas Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)



Grafik 2.4 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Melon, Semangka, Pepaya dan Pisang Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)

Dua grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga tahunan di petani dari tahun 2019 hingga tahun 2021 untuk beberapa jenis sayur-sayuran dan buah-buahan. Secara umum, rata-rata harga tahunan sayur-sayuran dan buah-buahan mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali oyong/gambas dan pepaya pada tahun 2020. Kenaikan rata-rata harga tahunan tertinggi terjadi pada semangka merah dengan biji yaitu kenaikan pada tahun 2020 dan 2021 berturut-turut sebesar 38 dan 122 persen, sedangkan semangka merah tanpa biji pada tahun 2020 dan 2021 hanya mengalami kenaikan sebesar masing-masing 9 dan 37 persen. Buah-buahan lainnya, melon dan pisang kepok mengalami kenaikan yang cukup besar. Melon pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan masing-masing 42 dan 38 persen, sedangkan pisang kepok mengalami kenaikan masing-masing 49 dan 23 persen. Pepaya yang mengalami penurunan sebesar 10 persen pada tahun 2020, tidak mengalami kenaikan pada tahun 2021.

Untuk sayur-sayuran yang ada pada grafik diatas, kenaikan terbesar pada rata-rata tahun 2021 terjadi pada oyong/gambas, yaitu sebesar 56 persen, walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7 persen. Ketimun pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang juga cukup besar, yaitu sebesar 49 persen dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan hanya 12 persen. Tomat sayur dan pare pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan yang tidak terlalu besar. Kenaikan rata-rata tahunan tomat sayur pada tahun 2020 dan 2021 berturut-turut adalah 23 dan 10 persen, sedangkan kenaikan rata-rata tahunan pare adalah 23 dan 26 persen. Terung panjang mengalami kenaikan yang paling kecil, yaitu kenaikan rata-rata harga tahun 2020 dan 2021 masing-masing hanya sebesar 10 dan 9 persen. Angka rata-rata tahunan dan rata-rata harga sepanjang tahun untuk semua jenis sayur-sayuran dan buah-buahan diatas bisa dilihat pada tabel 2.4 hingga tabel 2.6. Selain rata-rata harga hasil pertanian, pada publikasi ini juga disajikan rata-rata harga berbagai komoditas yang digunakan oleh petani. Rata-rata harga komoditas tersebut bisa dilihat pada tabel 2.7 hingga tabel 2.14.

Rata-rata harga berbagai jenis komoditas pertanian hortikultura dan barang/jasa yang digunakan dalam proses pertanian hortikultura lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Statistik Harga Produsen Perdesaan Kabupaten Konawe Selatan 2021

Tabel 2.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kangkung, Bayam, Sawi dan Buncis menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kangkung	Bayam	Sawi	Buncis
	(100 kg)	(100 kg)	Hijau (100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	496.358	531.466	480.633	664.464
Rata-rata 2020	434.896	502.614	546.307	855.005
Rata-rata 2021	531.741	580.937	532.524	934.716
Januari	477.836	510.587	492.394	838.798
Februari	508.877	493.119	446.210	932.170
Maret	488.107	546.188	506.936	932.170
April	506.788	585.532	543.603	932.170
Mei	494.859	596.166	487.325	981.320
Juni	462.233	526.491	481.585	949.122
Juli	662.706	701.275	548.735	949.122
Agustus	508.921	552.377	561.115	949.122
September	692.784	806.024	704.415	949.122
Oktober	730.901	633.264	580.181	949.122
November	424.709	462.700	521.325	949.122
Desember	512.048	639.023	557.930	912.581

Tabel 2.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bawang Merah, Bawang Daun, Seledri dan Kacang Panjang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bawang Merah	Bawang Daun	Seledri	Kacang Panjang
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	2.555.424	698.798	3.114.291	497.834
Rata-rata 2020	3.455.327	700.000	3.242.661	484.954
Rata-rata 2021	3.240.370	700.000	2.979.103	645.014
Januari	3.500.000	700.000	2.800.000	547.224
Februari	3.500.000	700.000	3.000.000	581.324
Maret	3.500.000	700.000	3.000.000	594.569
April	3.500.000	700.000	3.000.000	585.656
Mei	3.500.000	700.000	2.649.528	786.906
Juni	3.500.000	700.000	2.500.000	692.854
Juli	3.000.000	700.000	2.738.613	710.144
Agustus	3.000.000	700.000	2.846.050	691.794
September	3.000.000	700.000	3.000.000	861.408
Oktober	3.000.000	700.000	2.749.545	687.235
November	3.000.000	700.000	3.098.387	504.135
Desember	3.000.000	700.000	4.898.979	585.667

Tabel 2.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Cabai-cabaian dan Tomat Sayur menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Cabai Merah		Cabai Hijau	Cabai Rawit	Tomat Sayur
	Besar	Keriting		Campur	
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	1.864.912	1.871.369	NA	3.193.557	549.263
Rata-rata 2020	2.325.935	1.820.696	1.069.913	3.257.969	674.262
Rata-rata 2021	3.404.021	2.876.201	1.500.000	5.161.834	739.169
Januari	3.065.238	2.568.457	1.500.000	4.250.389	617.924
Februari	3.164.184	2.568.457	1.500.000	3.957.708	553.553
Maret	3.331.021	2.568.457	1.500.000	3.926.102	655.433
April	3.641.850	2.885.873	1.500.000	4.962.286	666.010
Mei	3.651.346	2.891.515	1.500.000	3.946.361	747.233
Juni	3.237.196	2.757.585	1.500.000	4.330.390	666.010
Juli	3.464.956	3.193.437	1.500.000	7.214.853	819.495
Agustus	3.345.379	3.050.383	1.500.000	7.109.499	802.407
September	3.591.647	3.050.383	1.500.000	5.900.029	844.053
Oktober	3.568.475	2.993.730	1.500.000	5.588.601	863.040
November	3.171.492	2.708.686	1.500.000	5.501.999	904.320
Desember	3.693.830	3.411.495	1.500.000	6.865.379	826.453

Tabel 2.4 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ketimun, Oyong/Gambas, Pare dan Terung Panjang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Ketimun	Oyong/ Gambas	Pare	Terung Panjang
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	204.619	480.013	467.771	494.995
Rata-rata 2020	228.247	448.791	575.956	545.080
Rata-rata 2021	340.410	701.384	727.935	592.051
Januari	334.246	645.410	702.171	592.051
Februari	331.108	671.210	702.171	592.051
Maret	338.715	700.092	719.755	592.051
April	360.121	700.092	719.755	592.051
Mei	351.052	676.963	690.991	592.051
Juni	305.219	573.662	679.175	592.051
Juli	356.052	637.745	717.811	592.051
Agustus	356.052	809.706	755.354	592.051
September	346.796	826.284	755.354	592.051
Oktober	346.796	845.164	768.218	592.051
November	331.344	728.341	768.218	592.051
Desember	331.344	654.429	764.051	592.051

Tabel 2.5 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Melon, Semangka dan Pepaya menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Melon	Semangka		Pepaya
	Lokal	Merah, dengan Biji	Merah, tanpa Biji	Lokal
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	463.865	248.961	312.188	564.622
Rata-rata 2020	658.745	343.101	338.908	507.655
Rata-rata 2021	911.617	760.126	463.863	507.655
Januari	836.660	700.000	460.977	500.000
Februari	866.025	750.000	460.977	500.000
Maret	866.025	770.000	466.369	500.000
April	894.427	780.000	469.042	500.000
Mei	921.954	780.000	469.042	500.000
Juni	921.954	750.000	460.977	500.000
Juli	921.954	750.000	460.977	500.000
Agustus	924.662	750.000	460.977	500.000
September	948.683	750.000	460.977	500.000
Oktober	948.683	750.000	460.977	500.000
November	948.683	750.000	460.977	547.723
Desember	948.683	850.000	474.342	547.723

Tabel 2.6 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Pisang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Pisang			
	Ambon (10 sisir)	Kepok (10 sisir)	Raja (10 sisir)	MarIn (10 sisir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	55.155	71.797	56.714	26.207
Rata-rata 2020	54.222	107.294	64.522	30.000
Rata-rata 2021	54.222	132.101	74.119	30.000
Januari	54.222	109.545	65.421	30.000
Februari	54.222	109.545	65.421	30.000
Maret	54.222	103.923	63.164	30.000
April	54.222	114.891	67.533	30.000
Mei	54.222	134.164	74.889	30.000
Juni	54.222	138.564	76.517	30.000
Juli	54.222	142.829	78.079	30.000
Agustus	54.222	144.914	78.837	30.000
September	54.222	146.969	79.581	30.000
Oktober	54.222	148.997	80.311	30.000
November	54.222	150.997	81.028	30.000
Desember	54.222	154.919	82.426	30.000

Tabel 2.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Kangkung, Bayam, Sawi dan Buncis menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Kangkung	Bibit Bayam	Bibit Sawi	Bibit Buncis
	(1 kg)	(1 kg)	Hijau (1 ons)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	38.297	103.130	85.412	93.295
Rata-rata 2020	44.134	105.948	88.272	101.601
Rata-rata 2021	46.567	107.431	141.421	111.540
Januari	43.920	105.948	141.421	103.228
Februari	43.920	105.948	141.421	103.228
Maret	43.920	105.948	141.421	103.228
April	47.108	105.948	141.421	103.228
Mei	47.108	105.948	141.421	103.228
Juni	47.591	108.503	141.421	117.885
Juli	47.591	108.503	141.421	117.885
Agustus	47.591	108.503	141.421	117.885
September	47.591	108.503	141.421	117.885
Oktober	47.591	108.503	141.421	117.885
November	47.591	108.503	141.421	117.885
Desember	47.591	108.503	141.421	117.885

Tabel 2.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Ketimun, Cabai dan Kacang Panjang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Ketimun	Bibit Cabai Merah	Bibit Cabai Hijau	Bibit Kacang Panjang
	(1 kg)	(1 ons)	(1 ons)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
Rata-rata 2019	286.845	243.840	NA	161.402
Rata-rata 2020	297.196	243.288	60.000	166.867
Rata-rata 2021	303.025	204.045	60.000	165.917
Januari	303.025	212.372	60.000	175.057
Februari	303.025	209.461	60.000	175.057
Maret	303.025	209.461	60.000	175.057
April	303.025	201.961	60.000	175.057
Mei	303.025	201.961	60.000	175.057
Juni	303.025	201.961	60.000	159.682
Juli	303.025	201.961	60.000	159.682
Agustus	303.025	201.961	60.000	159.682
September	303.025	201.961	60.000	159.682
Oktober	303.025	201.961	60.000	159.682
November	303.025	201.961	60.000	159.682
Desember	303.025	201.961	60.000	159.682

Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Oyong/Gambas, Pare, Semangka dan Bakterisida menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tabel 2.9

Tahun/ Bulan	Bibit Oyong/ Gambas	Bibit Pare	Bibit Semangka	Bakterisida
	(1 kg)	(1 kg)	Ada biji (1 ons)	Scoor (1 liter)
(1)	(3)	(4)	(5)	(3)
Rata-rata 2019	328.148	146.896	104.881	69.651
Rata-rata 2020	300.000	154.919	112.056	72.500
Rata-rata 2021	253.604	213.435	78.240	72.500
Januari	300.000	154.919	115.000	72.500
Februari	300.000	154.919	74.297	72.500
Maret	300.000	154.919	74.297	72.500
April	239.792	154.919	75.829	72.500
Mei	239.792	154.919	75.829	72.500
Juni	239.792	268.328	75.829	72.500
Juli	239.792	268.328	75.829	72.500
Agustus	239.792	268.328	75.829	72.500
September	239.792	268.328	75.829	72.500
Oktober	239.792	268.328	75.829	72.500
November	239.792	268.328	75.829	72.500
Desember	239.792	268.328	75.829	72.500

Tabel 2.10 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Obat-obatan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Herbisida		Insektisida		Fungisida
	Rambo	Furadan	Decis	Dongke	Amistartof
	(I Liter)	(I liter)	(100 ml)	(I liter)	(I liter)
(1)	(5)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	55.000	21.618	23.310	61.106	70.000
Rata-rata 2020	55.000	20.328	27.000	65.000	70.000
Rata-rata 2021	59.136	21.315	27.000	65.000	71.234
Januari	55.000	20.328	27.000	65.000	70.000
Februari	55.000	21.407	27.000	65.000	70.000
Maret	60.000	21.407	27.000	65.000	70.000
April	60.000	21.407	27.000	65.000	70.000
Mei	60.000	21.407	27.000	65.000	70.000
Juni	60.000	21.407	27.000	65.000	72.000
Juli	60.000	21.407	27.000	65.000	72.000
Agustus	60.000	21.407	27.000	65.000	72.000
September	60.000	21.407	27.000	65.000	72.000
Oktober	60.000	21.407	27.000	65.000	72.300
November	60.000	21.407	27.000	65.000	72.300
Desember	60.000	21.407	27.000	65.000	72.300

Tabel 2.11 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Urea	ZA	NP/NPK	TSP	Pupuk Kandang
	Pusri (1 kg)	Gresik (1 kg)	Ponska, Gresik (1 kg)	Gresik, Mahkota (1 kg)	(20 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	1.957	1.494	2.434	2.000	12.854
Rata-rata 2020	1.908	1.470	2.375	2.000	16.822
Rata-rata 2021	2.240	1.700	2.375	2.369	19.692
Januari	2.240	1.700	2.375	2.314	17.356
Februari	2.240	1.700	2.375	2.328	17.356
Maret	2.240	1.700	2.375	2.328	20.196
April	2.240	1.700	2.375	2.328	20.196
Mei	2.240	1.700	2.375	2.328	20.196
Juni	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196
Juli	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196
Agustus	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196
September	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196
Oktober	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196
November	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196
Desember	2.240	1.700	2.375	2.400	20.196

Tabel 2.12 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Ongkos Angkut dan Terpal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Ongkos Angkut			Terpal
	Motor/ Ojek	Mobil Pick Up	Truck 3/4	Pabrik
	(5 km)	(5 km)	(5 km)	(1 m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	16.818	114.471	300.000	5.586
Rata-rata 2020	16.818	110.980	300.000	5.609
Rata-rata 2021	18.607	110.668	300.000	5.908
Januari	16.818	110.668	300.000	5.609
Februari	16.818	110.668	300.000	5.830
Maret	16.818	110.668	300.000	5.830
April	16.818	110.668	300.000	5.830
Mei	16.818	110.668	300.000	5.830
Juni	20.000	110.668	300.000	5.830
Juli	20.000	110.668	300.000	5.931
Agustus	20.000	110.668	300.000	5.931
September	20.000	110.668	300.000	5.931
Oktober	20.000	110.668	300.000	6.124
November	20.000	110.668	300.000	6.124
Desember	20.000	110.668	300.000	6.124

Tabel 2.13 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal berupa Alat Potong menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Arit/ Sabit	Cangkul	Golok	Linggis
	Dengan Gagang		Pandai Besi	Pandai Besi
	(I buah)	(I buah)	(I buah)	(I buah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	41.159	56.678	53.256	68.796
Rata-rata 2020	41.159	57.439	56.924	68.796
Rata-rata 2021	41.159	59.306	56.924	74.230
Januari	41.159	57.439	56.924	68.796
Februari	41.159	57.439	56.924	68.796
Maret	41.159	59.211	56.924	68.796
April	41.159	59.211	56.924	76.135
Mei	41.159	59.211	56.924	76.135
Juni	41.159	59.211	56.924	76.135
Juli	41.159	60.006	56.924	76.135
Agustus	41.159	60.006	56.924	76.135
September	41.159	60.006	56.924	76.135
Oktober	41.159	60.006	56.924	76.135
November	41.159	60.006	56.924	76.135
Desember	41.159	60.006	56.924	76.135

Tabel 2.14 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal berupa Keranjang dan Mesin menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Keranjang	Mesin Penyedot Air	Sprayer	Traktor Tangan
	Sedang	Shimizu	Solo	Kubota
	(1 buah)	(1 unit)	(1 unit)	(1 unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	27.110	625.630	460.948	27.500.000
Rata-rata 2020	28.231	637.571	482.240	27.500.000
Rata-rata 2021	30.000	638.565	474.933	27.500.000
Januari	30.000	636.396	488.227	27.500.000
Februari	30.000	636.396	466.207	27.500.000
Maret	30.000	636.396	466.207	27.500.000
April	30.000	636.396	468.700	27.500.000
Mei	30.000	636.396	468.700	27.500.000
Juni	30.000	636.396	468.700	27.500.000
Juli	30.000	636.396	473.533	27.500.000
Agustus	30.000	636.396	473.533	27.500.000
September	30.000	636.396	473.533	27.500.000
Oktober	30.000	636.396	473.533	27.500.000
November	30.000	649.519	489.621	27.500.000
Desember	30.000	649.519	489.621	27.500.000

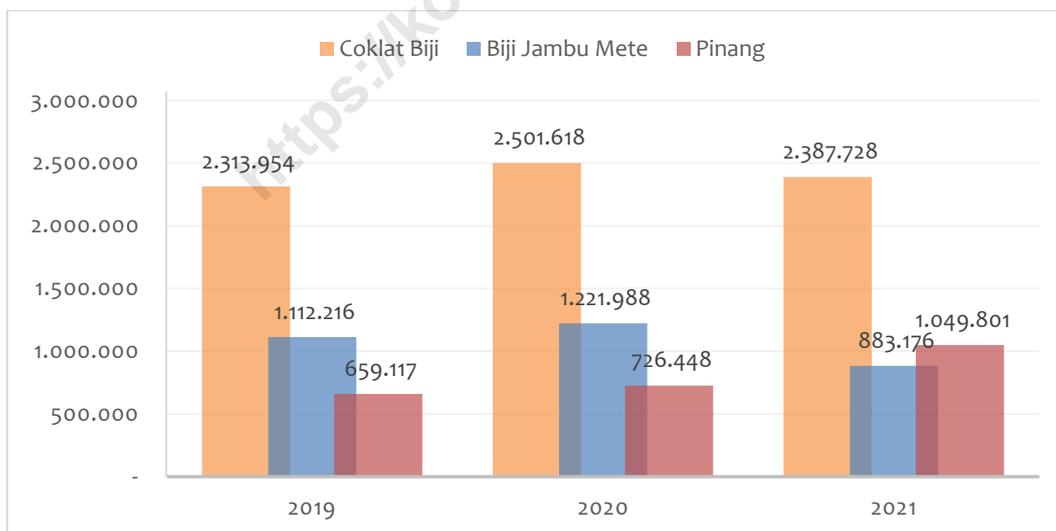


SUBSEKTOR PERKEBUNAN



Subsektor perkebunan rakyat cukup banyak diusahakan oleh petani di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2021. Jika dilihat pada data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan yang dipublikasikan pada Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka, pada tahun 2021 luas areal tanaman perkebunan untuk komoditas coklat (kaka) mencapai 19.512 ha dengan produksi 8.306 ton dan merupakan luas perkebunan yang terbesar di Kabupaten Konawe Selatan. Agak sedikit dibawahnya, luas areal tanaman jambu mete adalah seluas lebih dari 16.193 ha, dengan produksi 6.093 ton. Selain itu, luas kelapa juga tidak sedikit, dengan luas sekitar 4.972 ha dengan produksi 3.778 ton, diikuti dengan lada dengan luas tanam seluas 3.384 ha dan produksi sebesar 1.108 ton.

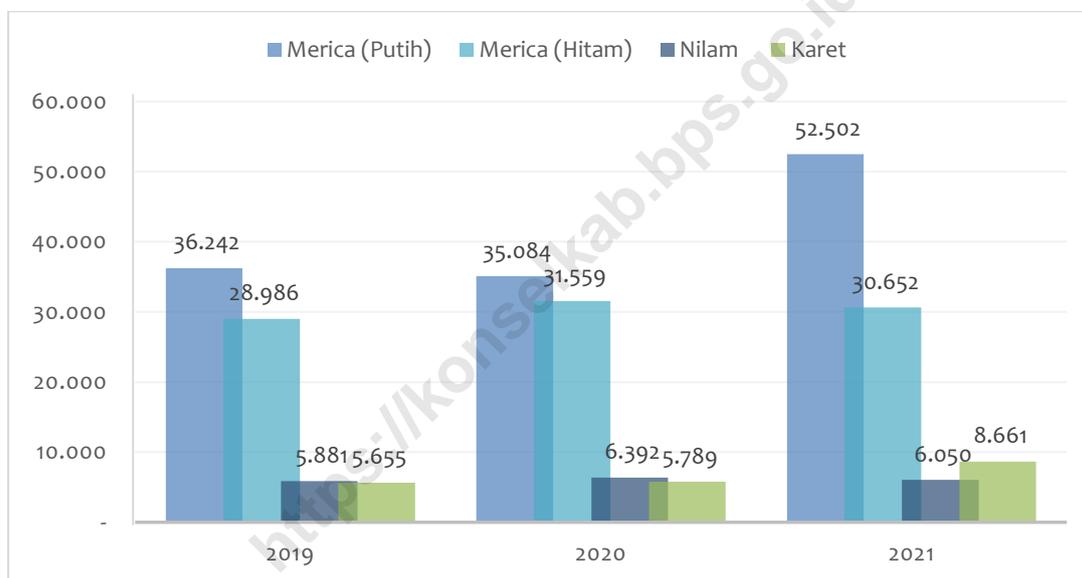
Pada bagian ini akan ditampilkan pergerakan rata-rata harga komoditas pertanian perkebunan rakyat yang diusahakan oleh petani perkebunan di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2021. Rata-rata harga yang ditampilkan pada bagian ini adalah rata-rata harga hasil produksi pertanian perkebunan rakyat seperti perkebunan dari kelapa (kelapa, kepala sawit, kopra), karet, cengkeh, coklat biji, pinang, nilam dan bumbu-bumbu seperti lada/merica dan kemiri. Pada bagian ini juga ditampilkan barang/jasa yang digunakan oleh petani perkebunan rakyat pada saat proses produksi, seperti bibit, obat-obatan (bakterisida, fungisida, herbisida, insektisida dan rotensida), berbagai pupuk, barang modal dan barang penunjang lainnya.



Grafik 3.1 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Coklat Biji, Biji Jambu Mete dan Pinang Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kuintal)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga tahunan di petani untuk coklat biji, biji jambu mete dan pinang tahun 2019 hingga 2021. Pada tahun 2020, ketiga komoditas perkebunan ini mengalami kenaikan harga yang tidak terlalu besar. Coklat biji mengalami kenaikan harga sebesar 8 persen, sedangkan biji jambu mete dan pinang

mengalami kenaikan harga sebesar 10 persen. Pada tahun 2021, ketiga komoditas mengalami perubahan yang berbeda. Coklat biji dan biji jambu mete mengalami penurunan harga masing-masing sebesar 5 dan 28 persen, sedangkan pinang mengalami kenaikan rata-rata harga tahunan yang cukup besar, yaitu sebesar 45 persen. Tetapi jika dilihat dari tren tingkat harga, sepanjang tahun 2021 tingkat rata-rata harga ketiga hasil perkebunan ini tidak terlalu berfluktuasi. Coklat biji sepanjang tahun hanya mengalami kenaikan dan penurunan rata-rata tidak lebih dari 12 persen. Biji jambu mete malah tidak mengalami perubahan harga sepanjang tahun. Pinang sepanjang tahun juga tidak mengalami perubahan yang terlalu berfluktuasi, kecuali pada bulan September dimana terjadi kenaikan harga mencapai 20 persen. Rata-rata harga ketiga komoditas perkebunan ini sepanjang tahun bisa dilihat pada tabel 3.1.



Grafik 3.2 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Merica, Nilam dan Karet Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kg)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga tahunan di petani untuk merica, nilam kering dan karet dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Perubahan rata-rata harga tahunan keempat jenis komoditas perkebunan tersebut oada tahun 2020 dan 2021 lumayan bervariasi. Karet pada tahun 2020 mengalami kenaikan rata-rata harga tahun sebesar 2 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu sebesar 50 persen. Nilam pada tahun 2020 mengalami kenaikan harga sebesar 9 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan harga sebesar 5 persen. Dengan perilaku yang sama, merica hitam pada tahun 2020 mengalami kenaikan harga sebesar 9 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan harga sebesar 3 persen. Sebaliknya, merica putih pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang besar yaitu sebesar 50

persen. Jika dilihat pada tingkat rata-rata harga sepanjang tahun 2021, merica putih memiliki rentang harga yang cukup besar, yaitu dari rata-rata harga sebesar Rp. 46.212 per kg di awal tahun, hingga Rp. 61.448 per kg di akhir tahun 2021. Merica hitam sepanjang tahun 2021 malah tidak mengalami perubahan. Nilam kering sepanjang tahun 2021 tidak mengalami perubahan yang terlalu berarti. Selain terjadi penurunan harga pada bulan Februari, pada bulan lain tidak terjadi perubahan harga. Karet memiliki rentang harga yang tidak terlalu besar. Harga terendah terjadi pada awal tahun sebesar Rp. 6.500 per kg, sedangkan harga tertinggi terjadi pada harga semester kedua tahun 2021, sebesar Rp. 9.200 per kg.

Rata-rata harga berbagai jenis komoditas pertanian perkebunan dan barang/jasa yang digunakan dalam proses pertanian perkebunan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

<https://konselkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Pinang, Coklat Biji, Biji Jambu Mete, Karet dan Nilam menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Pinang	Coklat Biji	Biji Jambu Mete	Karet	Nilam
		Kering	Belum dikupas	Tidak Campur Cuka	Kering
	(100 kg)	(100 kg)	(100 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	659.117	2.313.954	1.112.216	5.655	5.881
Rata-rata 2020	726.448	2.501.618	1.221.988	5.789	6.392
Rata-rata 2021	1.049.801	2.387.728	883.176	8.661	6.050
Januari	1.000.000	2.437.882	883.176	6.500	6.834
Februari	1.000.000	2.361.937	883.176	8.000	5.983
Maret	1.000.000	2.361.937	883.176	8.500	5.983
April	1.000.000	2.460.688	883.176	8.500	5.983
Mei	1.000.000	2.460.688	883.176	8.500	5.983
Juni	1.000.000	2.439.287	883.176	9.200	5.983
Juli	1.000.000	2.430.513	883.176	9.200	5.983
Agustus	948.683	2.456.467	883.176	9.200	5.983
September	1.140.175	2.497.431	883.176	9.200	5.983
Oktober	1.183.216	2.459.284	883.176	9.200	5.983
November	1.183.216	2.292.213	883.176	9.200	5.983
Desember	1.183.216	2.033.890	883.176	9.200	5.983

Tabel 3.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kelapa, Kelapa Sawit dan Merica menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kelapa belum Dikupas		Kelapa Sawit	Lada/ Merica	
	Tua	Muda	Tandan Buah Segar	Putih	Hitam
	(100 butir)	(100 butir)	(100 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	150.943	162.446	33.839	36.242	28.986
Rata-rata 2020	148.547	168.648	112.191	35.084	31.559
Rata-rata 2021	154.047	173.205	176.278	52.502	30.652
Januari	151.949	173.205	151.191	46.212	30.652
Februari	155.185	173.205	153.262	48.374	30.652
Maret	155.185	173.205	162.865	49.665	30.652
April	155.185	173.205	162.865	52.571	30.652
Mei	155.185	173.205	173.801	54.606	30.652
Juni	158.171	173.205	174.049	52.034	30.652
Juli	158.171	173.205	165.827	51.578	30.652
Agustus	151.949	173.205	165.827	51.578	30.652
September	151.949	173.205	172.467	52.571	30.652
Oktober	151.949	173.205	194.363	55.481	30.652
November	151.949	173.205	221.654	55.481	30.652
Desember	151.949	173.205	236.988	61.448	30.652

Tabel 3.3 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Kakao, Kelapa, Lada dan Nilam menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Kakao	Bibit Kelapa	Bibit Lada	Bibit Nilam
	(1 pohon)	(1 pohon)	(1 kg)	(1 pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	5.000	5.000	2.681	5.000
Rata-rata 2020	5.000	5.000	2.739	6.806
Rata-rata 2021	4.599	3.746	2.739	7.000
Januari	5.000	5.000	2.739	7.000
Februari	5.000	5.000	2.739	7.000
Maret	5.000	5.000	2.739	7.000
April	4.472	5.000	2.739	7.000
Mei	4.472	5.000	2.739	7.000
Juni	4.472	5.000	2.739	7.000
Juli	4.472	5.000	2.739	7.000
Agustus	4.472	2.500	2.739	7.000
September	4.472	2.500	2.739	7.000
Oktober	4.472	2.500	2.739	7.000
November	4.472	2.500	2.739	7.000
Desember	4.472	2.500	2.739	7.000

Tabel 3.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Cengkeh menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Cengkeh		
	Tinggi <25 cm	Tinggi 25-50 cm	Tinggi >50 cm
	(1 pohon)	(1 pohon)	(1 pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata 2019	6.113	6.481	8.028
Rata-rata 2020	5.288	7.868	10.699
Rata-rata 2021	7.000	10.000	15.000
Januari	7.000	10.000	15.000
Februari	7.000	10.000	15.000
Maret	7.000	10.000	15.000
April	7.000	10.000	15.000
Mei	7.000	10.000	15.000
Juni	7.000	10.000	15.000
Juli	7.000	10.000	15.000
Agustus	7.000	10.000	15.000
September	7.000	10.000	15.000
Oktober	7.000	10.000	15.000
November	7.000	10.000	15.000
Desember	7.000	10.000	15.000

Tabel 3.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Urea	ZA	NP/NPK	TSP	KCL	Pupuk Dolomit
	Pusri, Kaltim	Petrokimia	Petrokimia	Petrokimia	Petrokimia	
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(50 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata 2019	1.894	1.642	2.483	2.353	3.240	20.000
Rata-rata 2020	1.885	1.626	2.627	2.700	2.867	20.000
Rata-rata 2021	2.375	1.587	2.416	2.623	2.709	75.695
Januari	2.041	1.455	2.513	2.700	2.530	80.000
Februari	2.041	1.455	2.396	2.700	2.530	65.000
Maret	2.084	1.455	2.426	2.750	2.530	65.000
April	2.492	1.616	2.426	2.592	2.771	69.821
Mei	2.492	1.635	2.426	2.592	2.771	69.821
Juni	2.492	1.635	2.426	2.592	2.771	69.821
Juli	2.492	1.635	2.396	2.592	2.771	82.158
Agustus	2.492	1.635	2.396	2.592	2.771	82.158
September	2.492	1.635	2.396	2.592	2.771	82.158
Oktober	2.492	1.635	2.396	2.592	2.771	82.158
November	2.492	1.635	2.396	2.592	2.771	82.158
Desember	2.492	1.635	2.396	2.592	2.771	82.158

Tabel 3.6 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Insektisida dan Rotensida menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Insektisida				Bakterisida
	Furadan (1 Liter)	Rizotin (1 Liter)	Pinalti (250 ml)	Fostin (100 ml)	Scoor (1 Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	21.590	87.313	127.060	14.000	587.616
Rata-rata 2020	21.544	90.000	130.000	14.000	598.608
Rata-rata 2021	21.601	90.000	132.060	23.700	608.475
Januari	21.544	90.000	130.000	14.000	607.679
Februari	21.544	90.000	130.000	14.000	607.679
Maret	21.544	90.000	130.000	14.000	607.679
April	21.544	90.000	130.000	25.000	607.679
Mei	21.544	90.000	130.000	25.000	607.679
Juni	21.544	90.000	130.000	25.000	607.679
Juli	21.544	90.000	130.000	25.000	607.679
Agustus	21.544	90.000	135.000	25.000	608.415
September	21.544	90.000	135.000	25.000	608.415
Oktober	21.544	90.000	135.000	25.000	608.415
November	21.544	90.000	135.000	25.000	608.415
Desember	22.240	90.000	135.000	75.000	614.322

Tabel 3.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Fungisida dan Herbisida menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Fungisida			Herbisida	
	Belox	Furadan	Rambo	Gramason	DMA-6
	(250 gr)	(1 kg)	(1 Liter)	(20 liter)	(1 Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	55.000	19.593	53.741	65.992	90.000
Rata-rata 2020	53.191	20.041	55.000	66.719	90.000
Rata-rata 2021	45.000	20.000	55.612	66.113	64.972
Januari	45.000	20.000	55.000	67.454	90.000
Februari	45.000	20.000	55.000	65.992	90.000
Maret	45.000	20.000	55.000	65.992	90.000
April	45.000	20.000	55.000	65.992	60.000
Mei	45.000	20.000	55.000	65.992	60.000
Juni	45.000	20.000	55.000	65.992	60.000
Juli	45.000	20.000	55.000	65.992	60.000
Agustus	45.000	20.000	56.480	65.992	60.000
September	45.000	20.000	56.480	65.992	55.000
Oktober	45.000	20.000	56.480	65.992	55.000
November	45.000	20.000	56.480	65.992	55.000
Desember	45.000	20.000	56.480	65.992	60.000

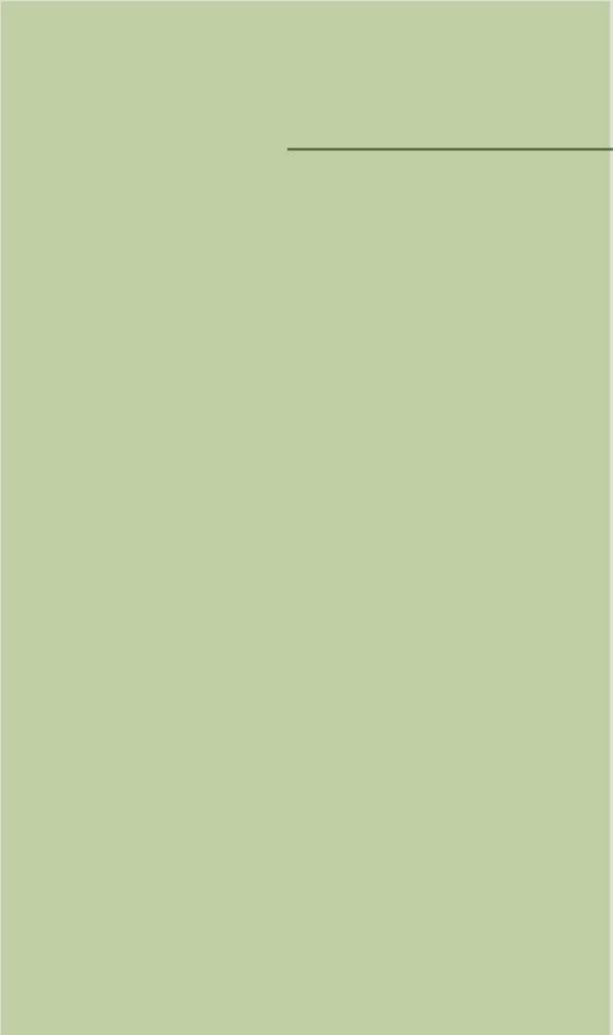
Tabel 3.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Arit/ Sabit	Cangkul	Gerobak	Sprayer	Meson Pemetong Rumput
	Dengan Gagang	Pabrik, Buaya	Artco	Solo, New CB-I6, Malaysia PB-I6	Firman
	(1 buah)	(1 buah)	(1 buah)	(1 unit)	(1 unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	43.773	80.296	553.348	510.438	1.620.185
Rata-rata 2020	44.860	77.332	550.333	524.180	1.659.875
Rata-rata 2021	44.860	82.431	563.727	543.576	1.673.320
Januari	44.860	77.332	550.032	527.487	1.673.320
Februari	44.860	77.332	556.237	527.487	1.673.320
Maret	44.860	77.332	556.237	535.999	1.673.320
April	44.860	77.332	556.237	535.999	1.673.320
Mei	44.860	77.332	556.237	535.999	1.673.320
Juni	44.860	77.332	556.237	535.999	1.673.320
Juli	44.860	87.866	572.387	554.210	1.673.320
Agustus	44.860	87.866	572.387	554.210	1.673.320
September	44.860	87.866	572.387	554.210	1.673.320
Oktober	44.860	87.866	572.387	554.210	1.673.320
November	44.860	87.866	572.387	554.210	1.673.320
Desember	44.860	87.866	572.387	554.210	1.673.320



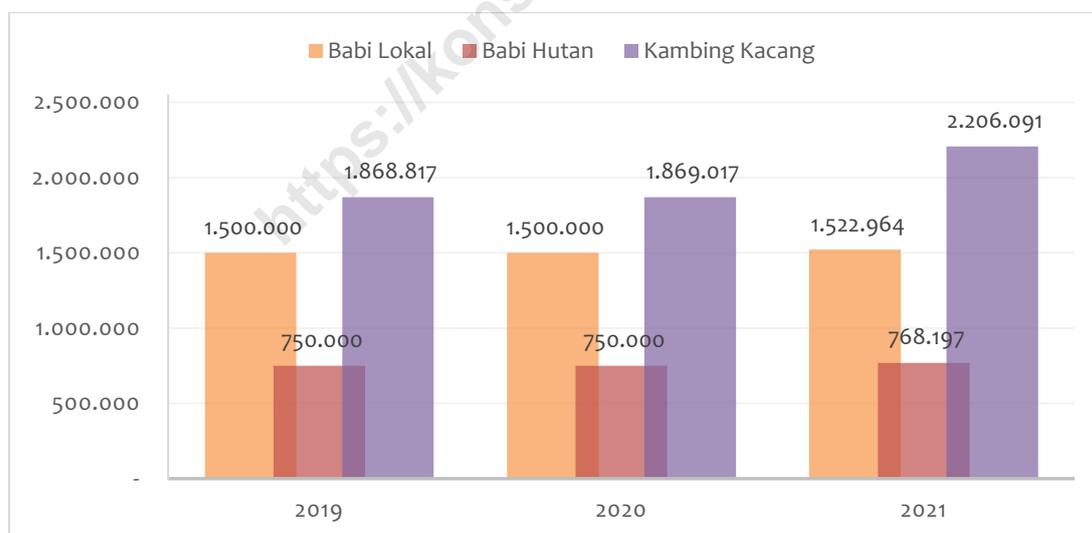
<https://konselkab.>

SUBSEKTOR PETERNAKAN



Menurut laporan dari Dinas Peternakan yang terhimpun pada laporan subsektor peternakan publikasi Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka, di tahun 2021 produksi hasil peternakan terbanyak pada tahun 2021 adalah daging sapi dengan produksi yang lebih dari 856 ton, diikuti oleh daging ayam kampung dengan dengan produksi lebih dari 200 ton. Mengikuti di belakangnya, produksi daging ayam ras pedaging pada tahun 2021 di Kabupaten Konawe Selatan adalah 136 ton. Jika dilihat dari tempat pemotongan ayam kampung dan sapi potong, kedua jenis hasil peternakan ini terdapat di seluruh kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan. Hal ini memperlihatkan besarnya potensi hasil peternakan kedua jenis komoditas peternakan ini.

Pada bagian ini akan ditampilkan rata-rata harga dari berbagai hasil peternakan, baik dari hasil peternakan langsung maupun hasil dari budidaya peternakan. Hasil peternakan yang akan ditampilkan adalah berbagai jenis sapi potong, kambing, babi, unggas-unggas kecil seperti ayam kampung, ayam ras pedaging dan ayam ras petelur. Hasil budidaya peternakan yang dicakup pada bagian ini adalah madu lebah, pupuk kandang, kulit mentah dan telur unggas. Selain itu, juga akan ditampilkan rata-rata harga barang/jasa yang digunakan petani peternakan dalam proses produksi, seperti bibit (ternak besar, kecil dan unggas), pakan (ransum dan dedak), berbagai obat dan vitamin ternak, barang modal dan pengeluaran lain, serta jasa (kesehatan dan upah kerja).

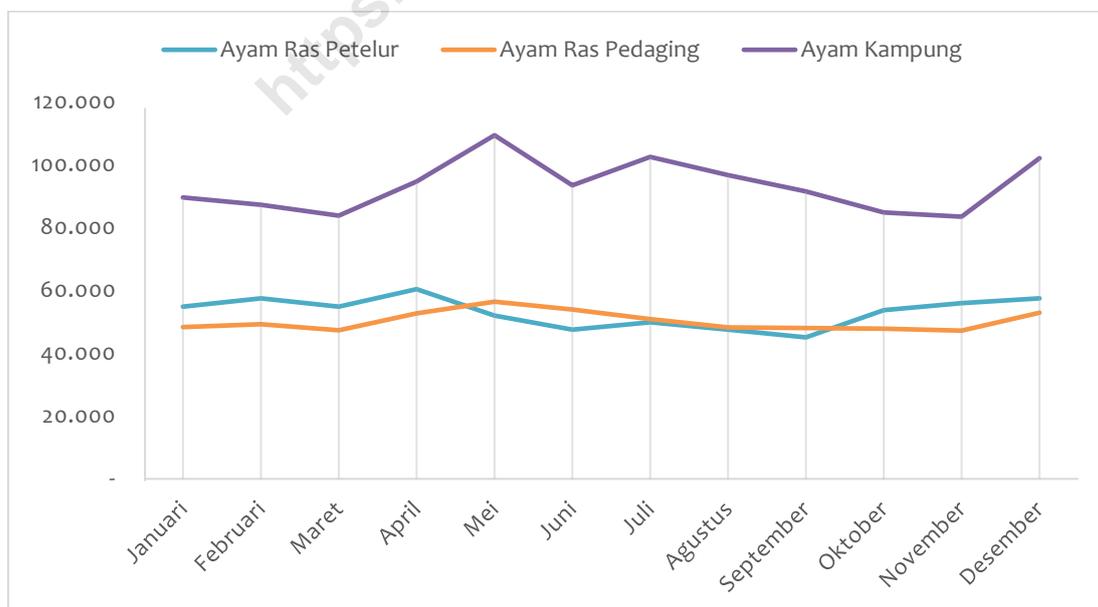


Grafik 4.1 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Babi dan Kambing Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/ekor)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga tahunan di petani per ekor untuk babi dan kambing dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Satuan ekor babi adalah 70 kg, sedangkan ukuran kambing 1 ekor adalah 15 kg. Ketiga jenis komoditas hasil peternakan ini pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan rata-rata harga tahunan yang berarti, sedangkan pada tahun 2021 ketiga komoditas mengalami kenaikan harga

walaupun tidak terlalu besar untuk harga babi. Pada tahun 2020 rata-rata harga tahunan babi tidak mengalami perubahan, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan harga yang sedikit, yaitu sebesar 2 persen. Kambing pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan harga. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan harga walaupun tidak sampai 1 persen, sedangkan tahun 2021 terjadi kenaikan rata-rata harga tahunan kambing yang cukup besar sebesar 18 persen. Jika dilihat dari tren sepanjang tahun 2021, babi baru mengalami perubahan harga di bulan Desember, padahal dari bulan Januari hingga November tidak mengalami perubahan harga. Babi lokal pada Bulan Desember mengalami kenaikan harga sebesar 20 persen, sedangkan babi hutan mengalami kenaikan harga yang lebih besar, yaitu 33 persen. Tidak banyak peternak yang mengusahakan babi, karena memang mayoritas penduduk Kabupaten Konawe Selatan beragama islam. Peternak yang mengusahakan babi hanya terpusat di wilayah transmigran Bali.

Berbeda dengan tren harga babi, rata-rata harga kambing sepanjang tahun 2021 mengalami fluktuasi, walaupun tidak terlalu signifikan. Namun demikian, perubahan yang terjadi mengarah pada kenaikan rata-rata harga kambing terus menerus sepanjang tahun, walaupun perubahan rata-rata harga tidak lebih dari 10 persen. Rentang rata-rata harga kambing adalah dari Rp. 1.989.529 per ekor yang terjadi pada bulan Januari, cenderung terus naik sepanjang bulan hingga mencapai Rp. 2.487.942 per ekor di bulan Desember. Lebih lengkap lagi, rata-rata harga tahunan dan rata-rata harga sepanjang tahun 2021 untuk kambing dan babi bisa dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2.



Grafik 4.2 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Berbagai Jenis Ayam Tahun 2021, (Rupiah/ekor)

Grafik diatas memperlihatkan tren rata-rata harga di petani untuk berbagai jenis ayam per ekor sepanjang tahun 2021. Satuan 1 ekor ayam adalah 1,5 kg. Ayam kampung memiliki tingkat rata-rata harga yang lebih tinggi dibanding ayam ras. Ayam kampung memiliki rata-rata harga tahun 2021 sebesar Rp. 92.843 per ekor. Ayam ras petelur memiliki rata-rata harga tahunan yang lebih tinggi dibanding ayam ras pedaging. Ayam ras petelur memiliki rata-rata sebesar Rp. 52.792 per ekor, sedangkan ayam ras pedaging memiliki rata-rata harga sebesar Rp. 50.101 per kg. Ketiga jenis ayam ini sepanjang tahun 2021 memiliki tren yang cukup berfluktuasi, seperti terlihat pada grafik diatas. Pada ayam ras pedaging, perubahan rata-rata harga yang terjadi sepanjang tahun tidak lebih dari 13 persen. Kenaikan yang paling besar terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 12 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada bulan Juli yang sebesar 7 persen. Rentang harga ayam ras pedaging di tahun 2021 adalah dari Rp. 47.137 per ekor, hingga mencapai 56.344 per ekor.

Ayam ras petelur memiliki fluktuasi yang sedikit lebih besar dibanding ayam ras pedaging, dimana perubahan rata-rata harga mencapai 19 persen. Kenaikan harga terbesar terjadi di bulan Oktober yaitu 19 persen, sedangkan penurun harga terbesar terjadi di bulan Mei sebesar 14 persen. Rentang rata-rata harga ayam ras petelur di tahun 2021 agak sedikit lebih lebar dibanding ayam ras pedaging, yaitu berkisar dari Rp. 47.434 per ekor hingga Rp. 60.332 per ekor. Ayam kampung selain memiliki tingkat rata-rata yang lebih tinggi juga memiliki besaran perubahan harga yang lebih tinggi dibanding ayam ras. Perubahan rata-rata harga ayam kampung di sepanjang tahun 2021 berada di antara 2 hingga 22 persen. Kenaikan terbesar terjadi di Bulan Desember yaitu sebesar 22 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi di bulan Juni sebesar 15 persen. Rentang harga ayam kampung di tahun 2021 lebih besar dibanding ayam ras. Harga terendah ayam kampung terjadi di bulan November sebesar Rp. 83.366 per ekor, sedangkan harga tertinggi terjadi di bulan Mei sebesar Rp. 109.270 per ekor. Rata-rata harga lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 4.2 dan 4.3.

Rata-rata harga hasil produksi pertanian peternakan dan barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi pertanian peternakan lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

Tabel 4.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Sapi Potong dan Kambing menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Sapi Potong		Kambing
	Bali	Brahman	Kacang
	(Iekor = 250kg)	(Iekor = 250kg)	(Iekor = 15kg)
(1)	(2)	(4)	(2)
Rata-rata 2019	12.365.352	16.000.000	1.868.817
Rata-rata 2020	12.313.715	16.000.000	1.869.017
Rata-rata 2021	12.878.641	16.000.000	2.206.091
Januari	12.533.862	16.000.000	1.989.529
Februari	12.533.862	16.000.000	2.074.290
Maret	12.533.862	16.000.000	2.074.290
April	12.533.862	16.000.000	2.074.290
Mei	14.024.274	16.000.000	2.002.705
Juni	13.784.454	16.000.000	2.189.760
Juli	13.786.983	16.000.000	2.363.332
Agustus	13.271.280	16.000.000	2.363.332
September	12.853.102	16.000.000	2.295.770
Oktober	12.575.435	16.000.000	2.295.770
November	11.952.402	16.000.000	2.330.041
Desember	12.344.194	16.000.000	2.487.942

Tabel 4.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Babi dan Ayam Kampung menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Babi		Ayam Kampung
	Lokal	Hutan	
	(1 ekor = 70kg)	(1 ekor = 70kg)	(1 ekor = 1,5 kg)
(1)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	1.500.000	750.000	86.205
Rata-rata 2020	1.500.000	750.000	88.436
Rata-rata 2021	1.522.964	768.197	92.843
Januari	1.500.000	750.000	89.486
Februari	1.500.000	750.000	87.118
Maret	1.500.000	750.000	83.649
April	1.500.000	750.000	94.574
Mei	1.500.000	750.000	109.270
Juni	1.500.000	750.000	93.369
Juli	1.500.000	750.000	102.411
Agustus	1.500.000	750.000	96.612
September	1.500.000	750.000	91.443
Oktober	1.500.000	750.000	84.722
November	1.500.000	750.000	83.366
Desember	1.800.000	1.000.000	102.013

Tabel 4.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ayam Ras dan Telur menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Telur Ayam Kampung	Telur Ayam Ras	Telur Itik
	(1 ekor = 1,5 kg)	(1 ekor = 1,5 kg)	Buras (10 butir)	(1 kg)	(10 butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	41.519	40.999	17.639	22.605	20.000
Rata-rata 2020	45.704	51.880	22.154	22.443	20.000
Rata-rata 2021	50.101	52.792	22.750	22.583	25.211
Januari	48.306	54.772	22.361	21.664	20.000
Februari	49.176	57.446	22.361	22.722	20.000
Maret	47.266	54.772	22.361	22.722	25.000
April	52.602	60.332	22.361	23.232	25.000
Mei	56.344	51.962	22.361	23.186	25.000
Juni	53.874	47.434	22.361	22.400	25.000
Juli	50.766	49.749	22.361	22.665	25.000
Agustus	48.118	47.434	23.208	22.132	25.000
September	48.007	45.000	23.208	21.860	25.000
Oktober	47.769	53.666	23.208	22.665	30.000
November	47.137	55.857	23.208	21.860	30.000
Desember	52.841	57.446	23.711	23.994	30.000

Tabel 4.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Sapi Potong menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Sapi Potong		
	Umur <2 bulan	Umur 2-12 bulan	Umur >12 bulan
	(1 ekor)	(1 ekor)	(1 ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata 2019	3.217.224	4.511.352	5.453.388
Rata-rata 2020	2.679.683	4.445.297	5.865.099
Rata-rata 2021	3.135.847	5.108.801	6.229.424
Januari	2.500.000	4.660.849	5.633.116
Februari	3.000.000	4.827.447	5.955.692
Maret	3.000.000	4.827.447	5.955.692
April	3.000.000	4.827.447	5.955.692
Mei	3.500.000	4.827.447	5.955.692
Juni	3.500.000	5.000.000	5.955.692
Juli	4.500.000	5.161.401	6.309.058
Agustus	3.000.000	5.456.964	6.631.321
September	3.000.000	5.456.964	6.631.321
Oktober	3.000.000	5.456.964	6.631.321
November	3.000.000	5.456.964	6.631.321
Desember	3.000.000	5.456.964	6.631.321

Tabel 4.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Kambing menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Kambing Kacang		
	Umur <2 bulan	Umur 2-12 bulan	Umur >12 bulan
	(1 ekor)	(1 ekor)	(1 ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata 2019	663.598	832.514	1.580.303
Rata-rata 2020	646.330	947.268	1.315.595
Rata-rata 2021	889.630	1.382.614	1.648.547
Januari	600.000	1.000.000	1.300.000
Februari	800.000	1.300.000	1.500.000
Maret	800.000	1.300.000	1.500.000
April	800.000	1.300.000	1.500.000
Mei	800.000	1.300.000	1.500.000
Juni	1.000.000	1.500.000	1.800.000
Juli	1.000.000	1.500.000	1.800.000
Agustus	1.000.000	1.500.000	1.800.000
September	1.000.000	1.500.000	1.800.000
Oktober	1.000.000	1.500.000	1.800.000
November	1.000.000	1.500.000	1.800.000
Desember	1.000.000	1.500.000	1.800.000

Tabel 4.6 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Dedak dan Pakan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Dedak		Pakan Jadi	Jagung Pipilan	Sekam
	Gabah	Jagung	Konsentrat	Kering	
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	2.785	3.098	8.685	3.878	3.742
Rata-rata 2020	2.937	3.250	8.533	4.109	3.742
Rata-rata 2021	3.106	3.729	9.282	5.163	3.890
Januari	2.890	3.286	8.672	4.500	3.742
Februari	2.890	3.286	8.980	4.500	3.742
Maret	2.890	3.286	8.980	4.500	3.742
April	3.181	3.674	9.219	5.000	3.742
Mei	3.181	3.854	9.219	5.000	3.742
Juni	3.181	3.854	9.246	5.000	4.000
Juli	3.181	3.854	9.441	5.000	4.000
Agustus	3.181	3.854	9.441	5.000	4.000
September	3.181	3.854	9.441	5.000	4.000
Oktober	3.181	4.025	9.441	6.000	4.000
November	3.181	4.025	9.441	6.000	4.000
Desember	3.181	4.025	9.929	7.000	4.000

Tabel 4.7 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Obat-obatan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Obat Cacing	Anti Defisiensi Vitamin & Mineral	Hormon Reproduksi	Vitamin
	Memasol (100 ml)	Trimisin (1 bks)	Egg Stimulan (250 gr)	Neo Bro (100 gr)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	17.000	11.176	30.000	41.000
Rata-rata 2020	15.000	14.822	30.000	41.000
Rata-rata 2021	15.000	15.000	41.371	41.000
Januari	15.000	15.000	38.000	41.000
Februari	15.000	15.000	38.000	41.000
Maret	15.000	15.000	38.000	41.000
April	15.000	15.000	38.000	41.000
Mei	15.000	15.000	38.000	41.000
Juni	15.000	15.000	41.000	41.000
Juli	15.000	15.000	43.000	41.000
Agustus	15.000	15.000	43.000	41.000
September	15.000	15.000	43.000	41.000
Oktober	15.000	15.000	46.000	41.000
November	15.000	15.000	46.000	41.000
Desember	15.000	15.000	46.000	41.000

Tabel 4.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Tempat Makan	Tempat Minum	Arit	Gerobak/ Kereta Dorong
	Medion	Medion	Sedang	Artco
	(1 buah)	(1 buah)	(1 buah)	(1 unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	40.344	72.234	38.853	497.007
Rata-rata 2020	42.221	73.030	46.995	505.265
Rata-rata 2021	45.934	76.810	49.190	509.634
Januari	43.625	73.030	49.190	507.937
Februari	46.643	76.513	49.190	507.937
Maret	46.643	76.513	49.190	507.937
April	46.643	76.513	49.190	507.937
Mei	46.643	76.513	49.190	507.937
Juni	46.643	76.513	49.190	507.937
Juli	46.643	76.513	49.190	507.937
Agustus	46.643	76.513	49.190	507.937
September	42.895	75.580	49.190	507.937
Oktober	42.895	75.580	49.190	507.937
November	42.895	75.580	49.190	507.937
Desember	53.357	87.123	49.190	528.678

Tabel 4.9 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Jasa Peternakan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

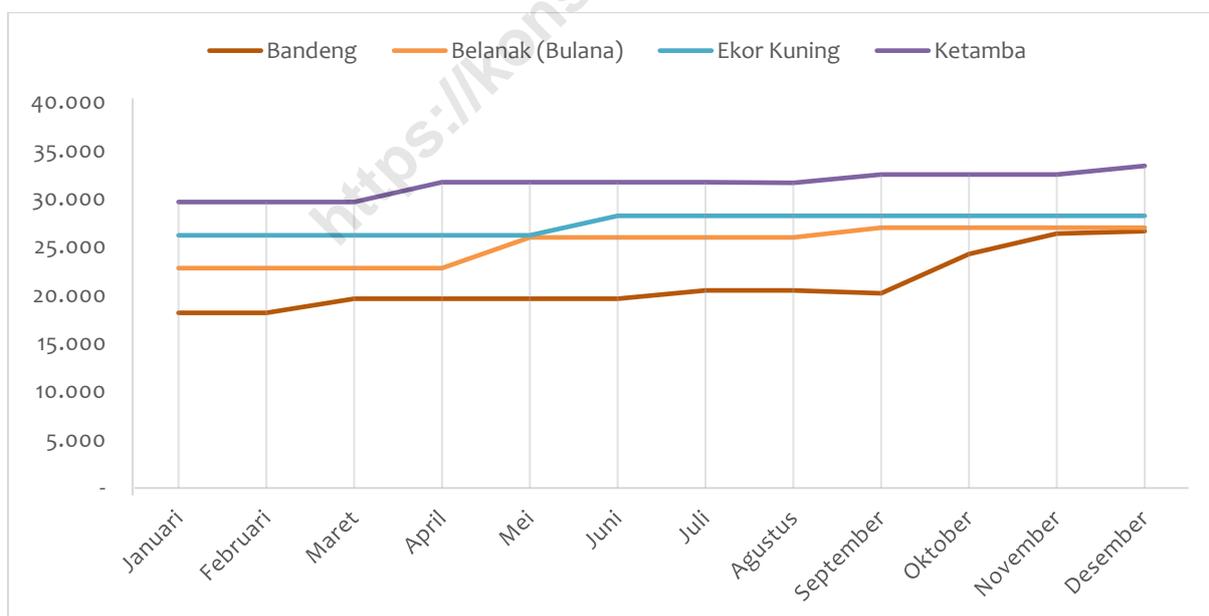
Tahun/ Bulan	Jasa Kesehatan Ternak (Mantri Hewan)	Biaya Pemacekan (Suntik)	Inseminasi Buatan	Alat Penyemprot (Hand Srayer)
(1)	(I kali)	(I kali)	(I kali)	(I unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	59.460	76.220	94.868	370.000
Rata-rata 2020	89.090	59.203	94.868	505.346
Rata-rata 2021	100.000	50.000	94.868	601.058
Januari	100.000	50.000	94.868	579.655
Februari	100.000	50.000	94.868	579.655
Maret	100.000	50.000	94.868	579.655
April	100.000	50.000	94.868	579.655
Mei	100.000	50.000	94.868	579.655
Juni	100.000	50.000	94.868	600.000
Juli	100.000	50.000	94.868	619.677
Agustus	100.000	50.000	94.868	619.677
September	100.000	50.000	94.868	619.677
Oktober	100.000	50.000	94.868	619.677
November	100.000	50.000	94.868	619.677
Desember	100.000	50.000	94.868	619.677



SUBSEKTOR PERIKANAN TANGKAP

Subsektor penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Selatan jika dibandingkan dengan subsektor lainnya tidak terlalu menonjol. Keadaan geografis yang memiliki daratan yang luas membuat akses ke pesisir laut beberapa kecamatan agaknya lebih susah dibandingkan dengan kecamatan yang memang berada di sekitar pesisir. Menurut data dari Dinas Kelautan yang dipublikasikan pada Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka, pada tahun 2021 hasil produksi hasil penangkapan ikan hanya ada di 11 dari 25 kecamatan, dengan rincian 9 kecamatan potensi perikanan tangkap di laut dan 2 kecamatan potensi perikanan tangkap di perairan umum. Kecamatan dengan produksi hasil tangkapan ikan yang paling banyak ada di Kecamatan Laonti, lalu diikuti oleh Kecamatan Tinanggea. Secara geografis memang kedua kecamatan ini memiliki akses yang mudah ke wilayah pesisir. 7 kecamatan lain yang dengan potensi perikanan tangkap di laut pada tahun 2021 adalah Kecamatan Kolono, Kolono Timur, Lainea, Palangga Selatan, Moramo, Moramo Utara dan Laeya, sedangkan 2 kecamatan potensi perikanan tangkap di perairan umum adalah Kecamatan Mowila dan Angata.

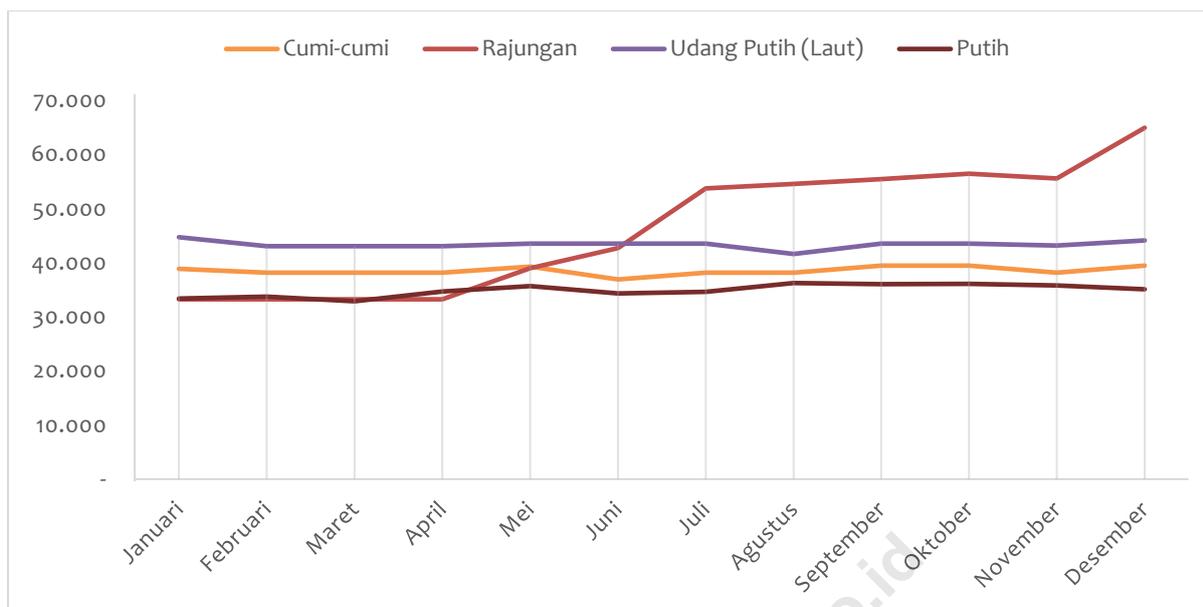
Pada bagian ini akan ditampilkan pergerakan rata-rata harga beberapa hasil produksi perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Selatan. Selain hasil tangkapan berupa ikan, udang, dan lain-lain, juga akan ditampilkan barang/jasa yang digunakan nelayan dalam proses penangkapan ikan.



Grafik 5.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Bandeng, Belanak, Ekor Kuning dan Ketamba Tahun 2021, (Rupiah/kg)

Grafik diatas menggambarkan tingkat rata-rata harga di petani untuk ikan bandeng, belanak, ekor kuning dan ketamba sepanjang tahun 2021. Secara garis besar, keempat jenis hasil tangkapan ikan tersebut mengalami kenaikan harga sepanjang tahun

2021. Kenaikan rata-rata harga sepanjang tahun yang sangat signifikan terlihat pada tren rata-rata harga ikan bandeng. Pada bulan Januari, rata-rata harga ikan bandeng yang hanya sebesar Rp. 18.166 per kg, terus naik sepanjang tahun hingga mencapai harga tertinggi pada bulan Januari sebesar Rp. 26.637 per kg. Tetapi jika dibandingkan dengan tiga jenis ikan lainnya, bandeng memiliki rata-rata harga tahunan yang lebih rendah, yaitu sebesar Rp. 20.932 per kg. Ikan belanak memiliki rata-rata harga tahunan yang sedikit lebih tinggi, yaitu sebesar Rp. 25.196. Rentang rata-rata harga ikan belanak cukup besar, dari Rp. 22.804 pada awal tahun terus naik hingga mencapai harga tertinggi sebesar Rp. 27.000 per kg di catur wulan ketiga tahun 2021. Sedikit naik, ikan ekor kuning mengalami rata-rata harga tahunan sebesar Rp. 27.370 per kg. Rentang rata-rata harga ikan ekor kuning sepanjang tahun 2021 adalah dari Rp. 26.207 hingga Rp. 28.231 per kg. Ikan ketamba memiliki tingkat rata-rata harga yang lebih tinggi dibanding 3 jenis ikan tangkap sebelumnya. Dengan rentang harga yang tidak terlalu besar, yaitu dari Rp. 29.664 per kg sampai Rp. 33.410 di akhir tahun, rata-rata tahunan ikan ketamba pada tahun 2021 adalah Rp. 31.516 per kg. Jika dilihat tingkat rata-rata tahunan harga keempat jenis ikan tangkap ini, dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terjadi perubahan harga yang tidak terlalu besar untuk keempatnya. Perubahan harga yang terjadi tidak lebih dari 13 persen, namun dengan arah pergerakan yang berbeda-beda. Ikan bandeng pada tahun 2020 mengalami penurunan harga sebesar 7 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 12 persen. Ikan belanak pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1 persen, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang juga 1 persen. Ikan ekor kuning pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 4 persen. Tidak jauh berbeda, ikan ketamba pada tahun 2020 mengalami penurunan harga sebesar 8 persen, sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 9 persen. Tingkat rata-rata harga keempat jenis hasil tangkapan ikan ini lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 5.1 hingga tabel 5.3.



Grafik 5.2 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Putih, Udang Putih (Laut), Cumi-cumi dan Rajungan Tahun 2020, (Rupiah/kg)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga di petani untuk cumi-cumi, rajungan, udang putih laut dan ikan putih sepanjang tahun 2021. Diantara keempat jenis hasil tangkap ini, ikan putih memiliki tingkat rata-rata harga yang lebih rendah, dengan rata-rata harga tahun 2021 sebesar Rp. 34.894 per kg, diikuti oleh cumi-cumi dengan rata-rata harga tahunan sebesar Rp. 38.559 per kg. Udang putih laut memiliki rata-rata harga tahunan yang sedikit lebih tinggi, yaitu sebesar Rp. 43.403 per kg, mengikut setelahnya adalah rajungan dengan rata-rata Rp. 44.943 per kg. Jika dilihat tren harga sepanjang tahun 2021, ikan putih, cumi-cumi dan udang putih laut mengalami fluktuasi yang tidak terlalu signifikan, sedangkan rajungan mengalami fluktuasi yang cukup besar. Rentang harga ikan putih sepanjang tahun 2021 adalah dari Rp. 32.897 hingga Rp. 36.271 per kg. Udang putih laut mempunyai rentang harga yang sedikit lebih pendek, dengan harga terendah sebesar Rp. 41.648 per kg dan harga tertinggi sebesar Rp. 44.749 per kg. Cumi-cumi memiliki rentang harga yang lebih pendek lagi, dengan rata-rata harga terendah sebesar Rp. 36.940 per kg dan harga tertinggi sebesar Rp. 39.490 per kg. Jauh berbeda dengan ketiga jenis hasil tangkapan laut tersebut, rajungan memiliki rentang harga yang sangat jauh. dengan ahrga terendah pada awal tahun sebesar Rp. 33.260 per kg, rata-rata harga rajungan terus naik sepanjang tahun hingga mencapai rata-rata harga tertinggi pada bulan Desember sebesar Rp. 64.987 per kg. Jika ditelusuri perubahan harga setiap bulannya, pada bulan Mei dan Desember terjadi kenaikan harga yang cukup besar yaitu 17 persen. Kenaikan harga terbesar terjadi pada bulan Juli, yaitu mencapai 26 persen. Penurunan harga sempat terjadi pada bulan November, tetapi hanya sebesar 2 persen. Selain itu, kenaikan yang terjadi tidak lebih dari 11 persen. Lebih lengkapnya rata-rata harga hasil tangkapan ini bisa dilihat pada tabel 5.4 sampai tabel 5.7.

Rata-rata hasil produksi pertanian perikanan tangkap serta barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

<https://konselkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Bandeng, Cakalang, Baronang dan Belanak menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bandeng	Cakalang	Baronang (Samander)	Belanak (Bulana)
	(I kg)	(I kg)	(I kg)	(I kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	20.178	21.589	31.618	25.024
Rata-rata 2020	18.720	20.348	33.692	25.348
Rata-rata 2021	20.932	23.684	34.507	25.196
Januari	18.166	22.572	34.418	22.804
Februari	18.166	22.572	34.418	22.804
Maret	19.621	22.572	34.418	22.804
April	19.621	22.572	34.517	22.804
Mei	19.621	22.572	34.517	25.981
Juni	19.621	23.156	34.517	25.981
Juli	20.494	24.746	34.713	25.981
Agustus	20.494	24.746	34.713	25.981
September	20.199	24.746	33.093	27.000
Oktober	24.261	24.746	33.093	27.000
November	26.381	24.746	35.888	27.000
Desember	26.637	24.746	35.888	27.000

Tabel 5.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Kuwe, Ekor Kuning dan Kerapu menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kuwe (Bubara)	Ekor Kuning	Kerapu	
	(1 kg)	(1 kg)	Sunu (1 kg)	Lumpur/ Hitam (1 kg)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	41.375	28.231	41.757	37.901
Rata-rata 2020	35.000	26.207	41.282	32.598
Rata-rata 2021	26.580	27.370	42.786	31.623
Januari	26.458	26.207	41.952	31.623
Februari	26.458	26.207	41.952	31.623
Maret	26.458	26.207	41.952	31.623
April	26.458	26.207	41.952	31.623
Mei	26.458	26.207	42.426	31.623
Juni	26.458	28.231	42.426	31.623
Juli	26.458	28.231	43.359	31.623
Agustus	26.458	28.231	43.359	31.623
September	27.203	28.231	43.359	31.623
Oktober	27.203	28.231	43.359	31.623
November	26.458	28.231	43.359	31.623
Desember	26.458	28.231	44.045	31.623

Tabel 5.3 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Kembung, Ketamba, Kurau dan Kurisi menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kembung	Ketamba	Kurau	Kurisi (Kerisi)
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	33.475	31.419	30.000	30.354
Rata-rata 2020	33.490	28.956	33.348	31.159
Rata-rata 2021	34.985	31.516	36.593	33.481
Januari	32.396	29.664	35.000	32.000
Februari	32.396	29.664	35.000	32.000
Maret	32.396	29.664	35.000	32.000
April	34.426	31.729	35.000	33.000
Mei	34.760	31.729	35.000	33.000
Juni	34.760	31.729	35.000	33.000
Juli	35.250	31.729	35.000	34.000
Agustus	35.250	31.644	35.000	34.000
September	37.109	32.500	40.000	34.000
Oktober	37.109	32.500	40.000	35.000
November	37.109	32.500	40.000	35.000
Desember	37.444	33.410	40.000	35.000

Tabel 5.4 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Putih, Ruma-ruma, Sebelah dan Tembang menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Putih	Ruma-ruma	Sebelah	Tembang
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	35.992	31.898	16.000	10.978
Rata-rata 2020	32.113	26.504	15.573	11.783
Rata-rata 2021	34.894	31.305	16.284	13.860
Januari	33.414	28.969	16.000	12.247
Februari	33.787	29.418	16.000	12.247
Maret	32.897	28.489	16.000	12.247
April	34.701	31.695	16.000	13.078
Mei	35.735	32.323	16.000	14.053
Juni	34.363	32.323	16.000	13.161
Juli	34.653	33.523	16.000	14.565
Agustus	36.271	30.454	16.000	15.028
September	36.036	31.618	16.000	15.729
Oktober	36.135	31.618	17.000	15.244
November	35.848	31.618	17.000	15.244
Desember	35.090	34.141	17.500	14.142

Tabel 5.5 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Ikan Pari, Layur dan Tongkol menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Pari		Layur	Tongkol
	Kembang/ Macan	Hidung Sekop		
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)
Rata-rata 2019	9.635	18.371	25.000	30.000
Rata-rata 2020	15.811	17.203	25.000	20.687
Rata-rata 2021	16.554	10.075	19.270	20.000
Januari	15.811	10.075	20.000	20.000
Februari	15.811	10.075	20.000	20.000
Maret	15.811	10.075	20.000	20.000
April	15.811	10.075	20.000	20.000
Mei	15.811	10.075	20.000	20.000
Juni	16.583	10.075	20.000	20.000
Juli	16.583	10.075	16.000	20.000
Agustus	17.321	10.075	16.000	20.000
September	17.321	10.075	20.000	20.000
Oktober	17.321	10.075	20.000	20.000
November	17.321	10.075	20.000	20.000
Desember	17.321	10.075	20.000	20.000

Tabel 5.6 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kepiting Laut, Rajungan, Ikan Tenggiri dan Teri menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kepiting Laut	Rajungan	Tenggiri	Teri
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(3)	(4)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	100.486	27.902	30.000	18.948
Rata-rata 2020	100.995	23.934	30.000	16.086
Rata-rata 2021	110.207	44.943	30.488	16.722
Januari	100.995	33.260	30.000	16.251
Februari	100.995	33.260	30.000	17.463
Maret	106.771	33.260	30.000	16.251
April	106.771	33.260	30.000	16.251
Mei	112.250	39.008	30.000	16.381
Juni	112.250	42.764	30.000	15.805
Juli	112.250	53.780	30.000	16.507
Agustus	112.250	54.589	30.000	17.738
September	112.250	55.484	30.000	17.277
Oktober	112.250	56.522	32.000	16.507
November	117.473	55.598	32.000	16.507
Desember	117.473	64.987	32.000	17.871

Tabel 5.7 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Udang, Cumi-cumi dan Rumput Laut menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Udang		Cumi-cumi	Rumput Laut
	Putih (Umum)	Putih (Laut)	(I kg)	(I kg)
	(I kg)	(I kg)	(I kg)	(I kg)
(1)	(2)	(3)	(2)	(6)
Rata-rata 2019	39.686	50.061	38.606	17.000
Rata-rata 2020	41.024	44.954	37.781	11.775
Rata-rata 2021	41.687	43.403	38.559	13.104
Januari	45.000	44.749	38.891	10.000
Februari	45.000	43.107	38.194	10.000
Maret	45.000	43.107	38.194	10.000
April	45.000	43.107	38.194	10.000
Mei	40.000	43.586	39.335	15.000
Juni	40.000	43.586	36.940	15.000
Juli	40.000	43.543	38.194	15.000
Agustus	41.000	41.648	38.194	15.000
September	40.000	43.543	39.490	15.000
Oktober	40.000	43.543	39.490	15.000
November	40.000	43.203	38.194	15.000
Desember	40.000	44.181	39.490	15.000

Tabel 5.8 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pancing, Pelampung dan Perahu Tanpa Motor Menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Pancing	Pelampung	Perahu Tanpa Motor	
	Rawai Tetap	Besar	Papan Kecil <7 m	Papan Sedang 7-10 m
	(1 set)	(1 buah)	(1 unit)	(1 unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	241.355	15.000	9.343.960	23.668.029
Rata-rata 2020	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Rata-rata 2021	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Januari	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Februari	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Maret	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
April	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Mei	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Juni	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Juli	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Agustus	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
September	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Oktober	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
November	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000
Desember	236.854	15.000	8.500.000	25.000.000

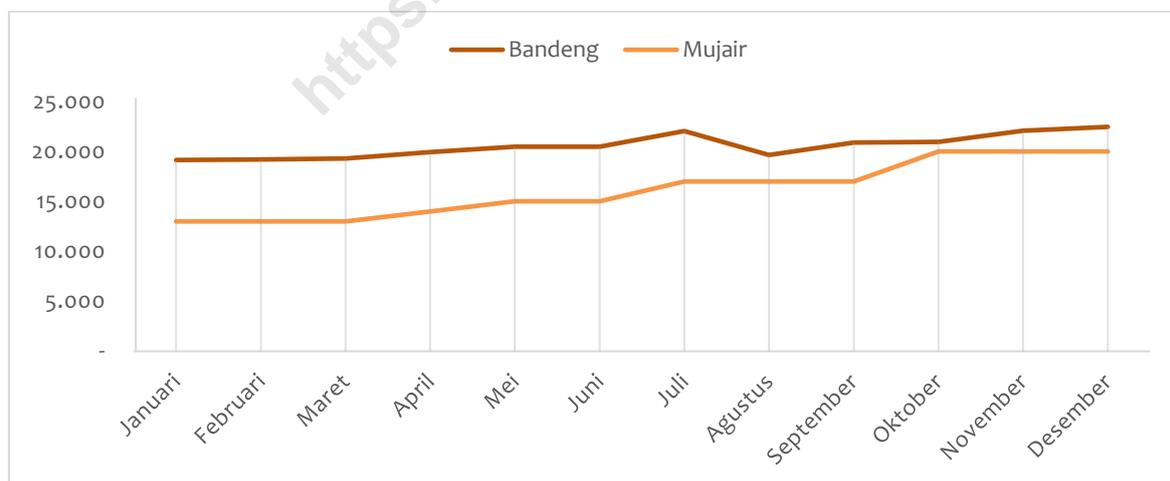


SUBSEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA



Perikanan budidaya di Kabupaten Konawe Selatan lumayan banyak diusahakan oleh nelayan budidaya. Pada laporan yang diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Konawe Selatan yang dipublikasikan pada Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka, di tahun 2021 budidaya perikanan diusahakan di hampir seluruh kecamatan, yaitu 17 dari total 25 kecamatan. Jenis kegiatan budidaya perikanan yang diusahakan di Kabupaten Konawe Selatan adalah pembesaran dengan media jaring apung laut, tambak intensif, tambak sederhana, tambak semi intensif dan kolam air tenang. Jenis budidaya perikanan dengan produksi paling besar adalah tambak sederhana dengan produksi sebesar 18.875 ton. Jenis budidaya perikanan yang paling banyak digunakan oleh nelayan budidaya di Kabupaten Konawe Selatan adalah kolam air tenang; diusahakan pada delapan dari 25 kecamatan, sedangkan jenis budidaya perikanan yang paling sedikit digunakan adalah tambak intensif yang hanya diusahakan oleh nelayan di Kecamatan Kolono dan Moramo. Produksi hasil budidaya yang paling banyak di Kabupaten Konawe Selatan adalah rumput laut dengan produksi lebih dari 37 ribu ton, diikuti oleh bandeng dengan produksi lebih dari 18 ribu ton.

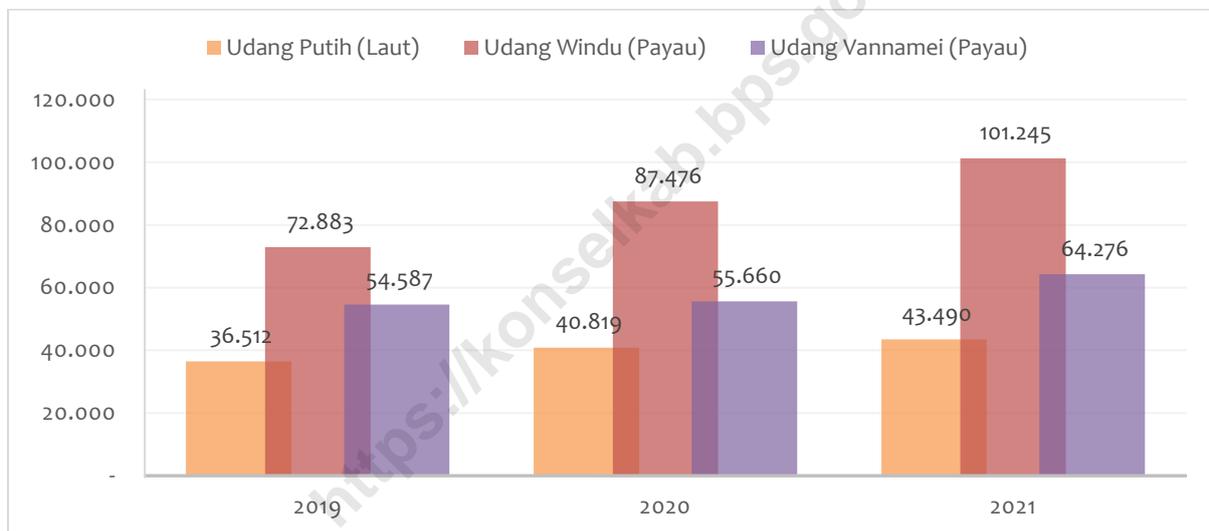
Pada bagian ini akan ditampilkan rata-rata harga beberapa jenis hasil budidaya perikanan yang paling banyak diusahakan oleh nelayan budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, yaitu ikan (bandeng dan mujair) serta hasil budidaya lain seperti rajungan, rumput laut dan udang. Selain itu, ditampilkan juga rata-rata harga barang dan jasa yang digunakan oleh nelayan budidaya perikanan dalam proses produksi, seperti pakan/pelet, pupuk, obat, dan alat penunjang lainnya.



Grafik 6.1 Tren Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Bandeng dan Mujair Tahun 2021, (Rupiah/kg)

Grafik diatas memperlihatkan tren rata-rata harga di petani untuk hasil budidaya perikanan komoditas bandeng dan mujair per kg sepanjang tahun 2021. Tren kedua jenis ikan hasil budidaya ini cenderung mengalami kenaikan di sepanjang tahun, walaupun

terlihat ikan bandeng sempat mengalami penurunan. Ikan mujair sepanjang tahun memiliki konsisten terus mengalami kenaikan, dengan rata-rata tahunan sebesar Rp. 15.954 per kg. Harga terendah ikan mujair terjadi di awal tahun, dengan rata-rata harga sebesar Rp. 13.000 per kg, sedangkan harga tertinggi terjadi di akhir tahun sebesar Rp. 20.000 per kg. Ikan bandeng memiliki rata-rata harga tahunan yang lebih tinggi dibanding ikan mujair. Rata-rata harga ikan bandeng di tahun 2021 adalah Rp. 20.520 per kg. Tren rata-rata harga ikan bandeng sepanjang tahun mengalami peningkatan walaupun sempat mengalami penurunan di Bulan Agustus sebesar 11 persen, tetapi kembali mengalami kenaikan di bulan selanjutnya sebesar 6 persen. Kenaikan terbesar terjadi di bulan Juli yaitu sebesar 8 persen. Rentang rata-rata harga ikan bandeng di tahun 2021 adalah Rp. 19.143 per kg yang terjadi di bulan Januari dan tertinggi terjadi di bulan Desember yang sebesar Rp. 22.460 per kg.



Grafik 6.2 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Berbagai Jenis Udang Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/kg)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga tahunan di petani per kg untuk beberapa jenis udang, yaitu udang laut jenis putih serta udang payau jenis windu dan vannamei dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Terlihat bahwa diantara ketiganya, udang windu memiliki tingkat rata-rata harga yang lebih tinggi, diikuti oleh udang vannamei dan udang putih. Dari tahun 2020 hingga 2021, ketiga jenis udang ini terus mengalami kenaikan rata-rata harga. Kenaikan rata-rata harga yang besar terjadi pada udang windu, dimana pada tahun 2020 udang windu mengalami kenaikan rata-rata harga sebesar 20 persen dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan rata-rata harga sebesar 16 persen. Udang vannamei pada tahun 2020 memiliki kenaikan rata-rata harga yang kecil, yaitu sebesar 2 persen, sedangkan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kenaikan rata-rata harga menjadi 15 persen. Sebaliknya, udang putih pada tahun 2020 mengalami

kenaikan harga yang cukup besar, yaitu sebesar 12 persen, sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata harga hanya 7 persen. Rata-rata harga komoditas hasil perikanan budidaya serta rata-rata tahunannya bisa dilihat pada tabel 6.1.

Rata-rata harga hasil produksi pertanian perikanan budidaya dan barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

<https://konselkab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Berbagai Hasil Budidaya Perikanan menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bandeng	Mujair	Rumput Laut	Udang Laut	Udang Payau	
			Kering	Putih	Windu	Vannamei
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
Rata-rata 2019	16.280	15.000	19.453	36.512	72.883	54.587
Rata-rata 2020	15.988	12.382	14.404	40.819	87.476	55.660
Rata-rata 2021	20.520	15.954	10.000	43.490	101.245	64.276
Januari	19.143	13.000	10.000	43.000	96.994	59.679
Februari	19.202	13.000	10.000	43.000	99.206	61.915
Maret	19.303	13.000	10.000	43.000	98.584	61.293
April	19.936	14.000	10.000	43.000	99.206	61.915
Mei	20.468	15.000	10.000	43.000	100.580	63.017
Juni	20.468	15.000	10.000	43.000	101.258	63.612
Juli	22.037	17.000	10.000	43.000	103.839	64.522
Agustus	19.632	17.000	10.000	44.000	103.267	66.411
September	20.904	17.000	10.000	45.000	104.742	66.880
Oktober	20.965	20.000	10.000	45.000	101.478	67.111
November	22.081	20.000	10.000	42.000	101.601	67.340
Desember	22.460	20.000	10.000	45.000	104.523	68.308

Tabel 6.2 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Bibit Bandeng dan Benih Udang Payau menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Bibit Bandeng		Benih Udang Payau	
	<5 cm	5-10 cm	Windu	Vannamei
	(1000 ekor)	(1000 ekor)	(1000 ekor)	(1000 ekor)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	50.995	132.110	39.746	49.304
Rata-rata 2020	51.355	107.239	45.523	48.625
Rata-rata 2021	52.096	107.019	48.351	49.810
Januari	51.616	107.019	46.228	48.769
Februari	51.616	107.019	46.228	48.769
Maret	51.616	107.019	46.228	48.769
April	52.581	107.019	47.445	48.769
Mei	52.581	107.019	47.445	48.769
Juni	51.616	107.019	47.445	48.769
Juli	52.581	107.019	47.445	48.769
Agustus	52.581	107.019	47.445	48.769
September	52.581	107.019	51.109	51.597
Oktober	51.616	107.019	51.109	51.976
November	51.616	107.019	51.109	51.976
Desember	52.581	107.019	51.489	52.287

Tabel 6.3 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Benih Udang Laut, Bibit Rumput Laut, Pelet dan Ikan Rucah menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Benih Udang Laut	Bibit Rumput Laut	Pelet		Ikan Segar/ Rucah
	Putih		Pur525	Pelet 888	Tamban
	(1000 ekor)	(1 kg)	(1 kg)	(1 Liter)	(1 kg)
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(2)
Rata-rata 2019	54.830	1.657	27.784	8.800	3.227
Rata-rata 2020	55.991	2.454	23.090	8.800	2.890
Rata-rata 2021	53.647	3.000	22.804	8.950	3.098
Januari	57.000	3.000	22.804	8.800	3.000
Februari	57.000	3.000	22.804	8.800	3.000
Maret	53.000	3.000	22.804	8.800	3.000
April	53.000	3.000	22.804	9.000	3.000
Mei	53.000	3.000	22.804	9.000	3.000
Juni	53.000	3.000	22.804	9.000	3.000
Juli	53.000	3.000	22.804	9.000	3.200
Agustus	53.000	3.000	22.804	9.000	3.200
September	53.000	3.000	22.804	9.000	3.200
Oktober	53.000	3.000	22.804	9.000	3.200
November	53.000	3.000	22.804	9.000	3.200
Desember	53.000	3.000	22.804	9.000	3.200

Tabel 6.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Pupuk menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Urea		SP36		NPK
	Pusri	PKT Bontang	Petrokimia	Gresik	Phonska
	(1 kg)	(1 kg)	(1 kg)	(20 kg)	(1 kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	2.003	2.391	2.559	2.307	2.500
Rata-rata 2020	2.191	2.466	2.505	2.300	2.516
Rata-rata 2021	2.236	2.400	2.464	2.315	2.739
Januari	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Februari	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Maret	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
April	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Mei	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Juni	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Juli	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Agustus	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
September	2.200	2.400	2.464	2.300	2.739
Oktober	2.349	2.400	2.464	2.360	2.739
November	2.349	2.400	2.464	2.360	2.739
Desember	2.349	2.400	2.464	2.360	2.739

Tabel 6.5 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Vitamin, Pembasmi Kuman, Jaring Angkat dan Terpal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Perangsang Makan/ Vitamin	Pembasmi Kuman/ Bakteri	Jaring Angkat	Terpal
	Ursal	Kursal		Meteran
	(1 kg)	(1 Liter)	(1 unit)	(1 m)
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	41.602	35.000	503.987	6.000
Rata-rata 2020	45.000	35.000	500.000	6.000
Rata-rata 2021	45.000	36.593	677.702	7.000
Januari	45.000	35.000	500.000	7.000
Februari	45.000	35.000	500.000	7.000
Maret	45.000	35.000	500.000	7.000
April	45.000	35.000	750.000	7.000
Mei	45.000	35.000	750.000	7.000
Juni	45.000	35.000	750.000	7.000
Juli	45.000	35.000	750.000	7.000
Agustus	45.000	35.000	750.000	7.000
September	45.000	40.000	750.000	7.000
Oktober	45.000	40.000	750.000	7.000
November	45.000	40.000	750.000	7.000
Desember	45.000	40.000	750.000	7.000



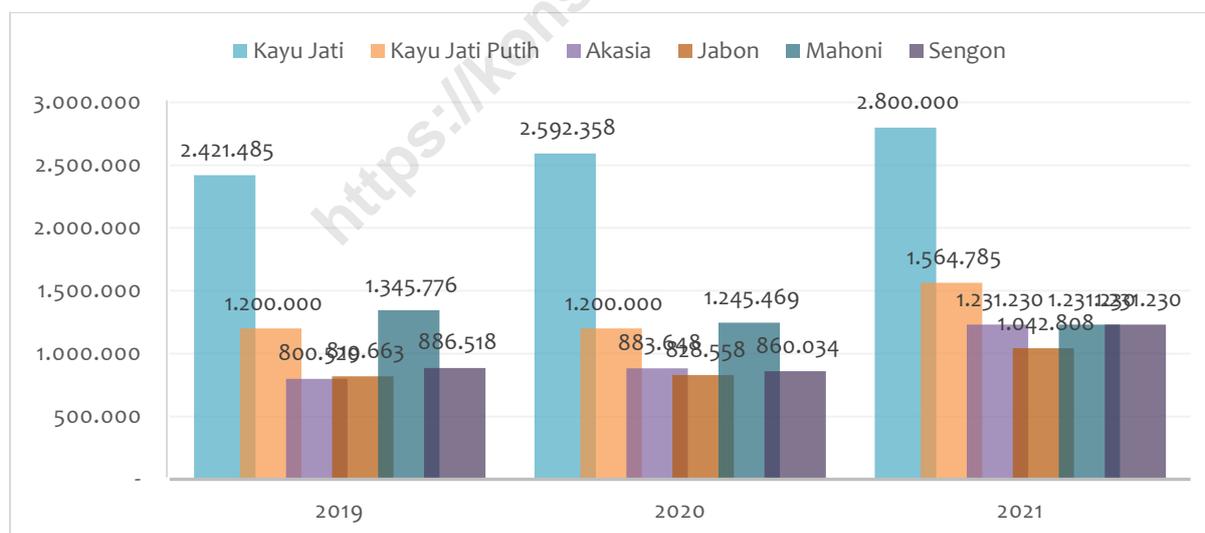
<https://konselkab.ri>

SUBSEKTOR KEHUTANAN



Pada laporan Balai Pemantapan Kawasan Hutan yang tertera pada publikasi Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka, pada tahun 2021 Kabupaten Konawe Selatan memiliki luas lahan tanaman kayu-kayuan hutan rakyat seluar 27.606 ha, meningkat jika dibanding tahun 2020 yang seluar 26.778 ha. Jika dilihat dari luas hutan produksi, wilayah hutan produksi terbatas di Kabupaten Konawe Selatan adalah lebih dari 68.745 ha sedangkan hutan produksi tetap seluas 3.620 ha. Hutan produksi tetap adalah hutan yang dapat di eksploitasi dengan perlakuan cara tebang pilih maupun dengan cara tebang habis, sedangkan hutan produksi terbatas adalah hutan hanya bisa dieksploitasi dengan cara tebang pilih dan umumnya berada pada wilayah lereng pegunungan yang sulit dilakukan pembalakan. Pemanfaatan hutan produksi ini harus menggunakan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) dan hanya diberikan pada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

Pada bagian ini akan ditampilkan rata-rata harga hasil pertanian kehutanan di Kabupaten Konawe Selatan selama tahun 2021. Tidak hanya hasil kehutanan seperti kayu gelondongan, juga ditampilkan hasil kehutanan lain seperti kayu bakar dan madu hutan. Selain itu, juga ditampilkan barang/jasa yang digunakan petani kehutanan dalam proses produksi, seperti pupuk-pupuk, pengeluaran lain seperti parang, linggir, dan sejenisnya, serta barang modal seperti gergaji mesin/chainsaw.



Grafik 7.1 Tingkat Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kayu Gelondongan Tahun 2019 – 2021, (Rupiah/m³)

Grafik diatas memperlihatkan tingkat rata-rata harga tahunan di petani beberapa jenis kayu gelondongan (ukuran >30 cm) hasil pertanian kehutanan di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Secara garis besar, seluruh jenis kayu mengalami kenaikan harga di tahun 2020 maupun di tahun 2021, kecuali mahoni dan sengon pada tahun 2020. Mahoni pada tahun 2020 maupun 2021 mengalami penurunan

harga, walaupun penurunan yang terjadi sangat kecil, yaitu 7 dan 1 persen. Sengon pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan rata-rata harga sebesar 3 persen, namun mengalami kenaikan rata-rata harga yang cukup besar pada tahun 2021 sebesar 43 persen. Kenaikan rata-rata harga yang ekstrim ini tidak hanya terjadi pada kayu sengon. Kayu akasia mengalami kenaikan harga baik di tahun 2020 maupun di tahun 2021, masing-masing sebesar 10 dan 39 persen. Selain itu, jabon juga mengalami kenaikan harga dari tahun 2020 dan 2021. Kayu jabon pada tahun 2020 mengalami kenaikan rata-rata harga sebesar 1 persen, sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan harga yang cukup besar yaitu 26 persen. Tidak jauh berbeda, kayu jati juga mengalami kenaikan rata-rata harga di tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2020, kayu jati mengalami kenaikan rata-rata harga sebesar 7 persen, sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata harga yang sedikit lebih besar, yaitu sebesar 8 persen. Agak berbeda, kayu jati putih pada tahun 2020 tidak mengalami perubahan rata-rata harga, sedangkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata harga yang cukup besar yaitu 30 persen.

Terlihat pada grafik diatas, kayu jati memiliki harga rata-rata yang paling tinggi dari tahun 2019 hingga tahun 2021, diikuti oleh kayu jati putih. Diantara keenam jenis kayu yang dijual oleh petani kehutanan di Kabupaten Konawe Selatan, hanya kayu jati yang dijual pada kisaran harga 2 jutaan, bahkan kayu jati gelondongan ukuran 20-30 cm. Kayu jati putih dan kayu jenis lainnya dijual di kisaran harga 1 jutaan. Harga kayu paling rendah dimiliki oleh kayu jenis jabon, diikuti oleh kayu jenis akasia. Pada tahun 2019, tingkat rata-rata harga kayu jenis akasia lebih rendah daripada rata-rata harga kayu jabon, tetapi pada tahun 2020 rata-rata harga kayu akasia mengalami kenaikan harga menjadi sedikit lebih tinggi daripada rata-rata harga kayu jabon. Pada tahun 2021, rata-rata harga akasia jadi jauh lebih tinggi daripada kayu jabon, padahal kayu jabon pada tahun 2021 mengalami kenaikan rata-rata mencapai 26 persen.

Jika ditelusuri pergerakan rata-rata harga kayu sepanjang tahun, secara umum semua jenis kayu mengalami kenaikan rata-rata harga, kecuali kayu jati putih yang mengalami sedikit penurunan harga. Kenaikan rata-rata di tahun 2021 yang cukup besar terlihat di rata-rata harga kayu jabon, dimana terjadi kenaikan rata-rata lebih dari 50 persen. Tren harga rata-rata harga ini memang sejalan dengan sifat harga kayu sebagai bahan baku konstruksi dan industri lainnya. Harga bahan baku konstruksi yang normalnya memang akan terus mengalami kenaikan harga, membuat kayu sebagai salah satu bahan baku konstruksi juga akan terus mengalami kenaikan harga. Rata-rata harga tahunan dan harga sepanjang tahun 2021 berbagai jenis kayu hasil pertanian bisa dilihat pada tabel 7.1 dan 7.2.

Rata-rata harga hasil produksi pertanian kehutanan dan barang/jasa yang digunakan dalam proses produksi lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 7.1 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Kayu Jati menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kayu Jati Putih		Kayu Jati
	Gelondongan >30 cm (1 m ³)	Gelondongan 20-30 cm (1 m ³)	Gelondongan >30 cm (1 m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
Rata-rata 2019	1.200.000	2.500.000	2.421.485
Rata-rata 2020	1.200.000	2.500.000	2.592.358
Rata-rata 2021	1.564.785	2.564.964	2.800.000
Januari	1.600.000	2.500.000	2.800.000
Februari	1.600.000	2.500.000	2.800.000
Maret	1.600.000	2.500.000	2.800.000
April	1.600.000	2.500.000	2.800.000
Mei	1.600.000	2.500.000	2.800.000
Juni	1.600.000	2.500.000	2.800.000
Juli	1.600.000	2.500.000	2.800.000
Agustus	1.600.000	2.500.000	2.800.000
September	1.600.000	2.700.000	2.800.000
Oktober	1.600.000	2.700.000	2.800.000
November	1.400.000	2.700.000	2.800.000
Desember	1.400.000	2.700.000	2.800.000

Tabel 7.2 Rata-rata Harga yang Diterima Petani untuk Akasia, Jabon, Mahoni dan Sengon menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Akasia	Jabon	Mahoni	Sengon
	Gelondongan >30 cm (1 m ³)			
(1)	(3)	(4)	(2)	(3)
Rata-rata 2019	800.520	819.663	1.345.776	886.518
Rata-rata 2020	883.648	828.558	1.245.469	860.034
Rata-rata 2021	1.231.230	1.042.808	1.231.230	1.231.230
Januari	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
Februari	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
Maret	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
April	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
Mei	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
Juni	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
Juli	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
Agustus	1.200.000	900.000	1.200.000	1.200.000
September	1.200.000	1.400.000	1.200.000	1.200.000
Oktober	1.200.000	1.400.000	1.200.000	1.200.000
November	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000
Desember	1.400.000	1.400.000	1.400.000	1.400.000

Tabel 7.3 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Kayu Bakar, Madu Hitam dan Peralatan Gergaji Mesin menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Kayu Bakar	Madu Hutan	Gergaji Mesin/ Chainsaw	Bar Gergaji Mesin	Rantai Gergaji Mesin
	(I m ³)	(I kg)	New West (I unit)	Still (I buah)	Carton (I buah)
(1)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata 2019	107.722	93.795	2.300.000	325.000	185.000
Rata-rata 2020	131.037	137.745	2.257.792	325.000	189.157
Rata-rata 2021	150.000	162.349	2.300.000	325.000	190.000
Januari	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
Februari	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
Maret	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
April	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
Mei	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
Juni	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
Juli	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
Agustus	150.000	176.777	2.300.000	325.000	190.000
September	150.000	136.931	2.300.000	325.000	190.000
Oktober	150.000	136.931	2.300.000	325.000	190.000
November	150.000	136.931	2.300.000	325.000	190.000
Desember	150.000	136.931	2.300.000	325.000	190.000

Tabel 7.4 Rata-rata Harga yang Dibayar Petani untuk Barang Modal menurut Bulan dan Kualitas Tahun 2021, (Rupiah)

Tahun/ Bulan	Arit	Parang	Linggis	Cangkul	Sprayer
	Dengan Gagang	Pandai Besi	Pandai Besi	Pabrik	Malaysia
	(1 buah)	(1 buah)	(1 buah)	(1 buah)	(1 unit)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata 2019	56.581	82.714	70.810	85.000	574.456
Rata-rata 2020	55.726	86.177	74.570	85.000	603.715
Rata-rata 2021	60.000	86.177	75.000	85.000	674.330
Januari	60.000	86.177	75.000	85.000	615.000
Februari	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Maret	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
April	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Mei	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Juni	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Juli	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Agustus	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
September	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Oktober	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
November	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000
Desember	60.000	86.177	75.000	85.000	680.000



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWA SELATAN**

Jl. Poros 60 Andoolo, Konawe Selatan
Telp. (0401) 308-8520; email: bps7405@bps.go.id
website: <https://konselkab.bps.go.id>